

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI (Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)



Disusun Oleh :

**ARIEF MAULANA ANWAR
NIM: 190602003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arief Maulana Anwar
NIM : 190602003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Februari 2026

Yang Menyatakan



(Arief Maulana Anwar)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi
Terhadap Keputusan Berinvestasi
(Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)**

Disusun Oleh:

Arief Maulana Anwar

NIM: 190602003

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Khairul Amri, SE., M.Si.

NIP. 197507062023211009

Pembimbing II,



Rina Desiana, M.E.

NIP. 199112102019032018

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I.

NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)

Arief Maulana Anwar

NIM: 190602003

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 11 Februari 2026 M
23 Sya'ban 1447 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Khairul Amri, SE., M.Si.

NIP. 197507062023211009

Sekretaris,



Rina Desiana, M.E.

NIP. 199112102019032018

Penguji I,



Seri Murni, SE., M.Si., AK.

NIP. 197210112014112001

Penguji II,

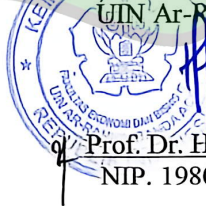


Dr. Jalaluddin, MA.

NIP. 196512302023211002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

II. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: librari@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arief Maulana Anwar

NIM : 190602003

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 190602003@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 Februari 2026

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Arief Maulana A.

NIM. 190602003

Khairul Amri, SE., M.Si.

NIP.197507062023211009

Rina Desiana, M.E.

NIP. 199112102019032018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium dan para staff Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Khairul Amri S.E., M.Si. sebagai pembimbing I Rina Desiana, M.E. sebagai pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu berharga, arahan yang penuh kesabaran, dukungan yang tiada henti, serta motivasi yang senantiasa menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rina Desiana, M.E. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah. Juga kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Teruntuk kedua orang tua tercinta. Ayahanda Ir. Anwar dan Ibunda Asnani, dua malaikat tanpa sayap yang selalu mencurahkan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti. Setiap tetes keringat, setiap lirik doa, dan setiap langkah yang kalian tempuh demi kebaikan anakmu adalah alasan terbesar dia bisa sampai di titik ini. Juga untuk keluarga besar tercinta, yang dengan kasih sayang dan perhatian selalu menjadi pelita di saat gelap, penguat di saat lemah, dan alasan untuk terus melangkah. Semoga karya ini menjadi tanda terima kasih atas cinta kalian yang tak pernah lekang oleh waktu.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat juga dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Prodi ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang telah membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh pihak yang telah tulus dan ikhlas dalam membantu peneliti, dan memberikan do'a serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 11 Februari 2026
Penulis

Arief Maulana Anwar



TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Faṭḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haul : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah Al-Munawwarah/ Al-Madinatul Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Ṭalḥah : طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ahmad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Arief Maulana Anwar
NIM : 190602003
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan
Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi
Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)
Pembimbing I : Khairul Amri S.E., M.Si.
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi. Populasinya adalah investor milenial dengan jumlah sampel 100 orang. Menggunakan metode kuantitatif, teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. simultan pengetahuan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dikalangan investor milenial di Aceh Besar.

Kata Kunci: *Pengetahuan Pasar Modal Syariah, Motivasi, Keputusan Berinvestasi, Investor Milenial.*

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 17
2.1 Pasar Modal Syariah	17
2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	17
2.1.2 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah	19
2.1.3 Fungsi Pasar Modal Syariah	21
2.1.4 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah	22
2.1.5 Karakteristik Pasar Modal Syariah	24
2.1.6 Instrumen Pasar Modal Syariah	26
2.1.7 Keuntungan dan Tantangan Pasar Modal Syariah	30
2.1.8 Indeks Pasar Modal Syariah.....	31
2.2 Keputusan Berinvestasi.....	34
2.2.1 Pengertian Keputusan Berinvestasi.....	34
2.2.2 Teori-teori Keputusan Berinvestasi.....	35
2.2.3 Proses Keputusan Berinvestasi.....	37
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi	39
2.2.5 Indikator Keputusan Berinvestasi	41

2.3	Pengetahuan Pasar Modal Syariah.....	42
2.3.1	Pengertian Pengetahuan Pasar Modal Syariah.....	42
2.3.2	Faktor-faktor Pengetahuan Pasar Modal Syariah.....	43
2.3.3	Indikator Pengetahuan Pasar Modal Syariah	48
2.3.4	Pengetahuan Berinvestasi Pasar Modal Syariah	49
2.4	Motivasi Investasi	50
2.4.1	Pengertian Motivasi Investasi	50
2.4.2	Indikator yang Mempengaruhi Motivasi.....	52
2.4.3	Motivasi Berinvestasi Dalam Pasar Modal Syariah.....	53
2.4.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	55
2.4.5	Indikator Motivasi Investasi.....	57
2.5	Penelitian Terdahulu	57
2.6	Kerangka Berpikir.....	64
2.7	Hipotesis	66
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		68
3.1	Jenis Penelitian.....	68
3.2	Populasi dan Sampel.....	68
3.2.1	Populasi.....	68
3.2.2	Sampel.....	69
3.3	Sumber Data.....	71
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.4.1	Metode Observasi.....	71
3.4.2	Metode Kuesioner	72
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	73
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	74
3.6.1	Uji Validitas	74
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	74
3.7	Teknik Analisis Data.....	75
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	75
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	75
3.7.3	Uji Pengaruh.....	77
3.8	Pengujian Hipotesis	78
3.8.1	Uji Parsial (Uji T)	78
3.8.2	Uji Statistik (Uji F)	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		79
3.1	Deskriptif Karakteristik Responden Penelitian.....	79

3.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	81
3.2.1 Uji Validitas	81
3.2.2 Uji Reliabilitas	83
3.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	83
3.3.1 Deskriptif Keputusan Berinvestasi dikalangan Milenial (Y).....	84
3.3.2 Deskriptif Pengetahuan Investasi Syariah (X_1).....	85
3.3.3 Deskriptif Motivasi Investasi (X_2).....	86
3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	87
3.4.1 Hasil Uji Normalitas	87
3.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	88
3.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	90
3.6 Hasil Uji Hipotesis.....	92
3.6.1 Uji Parsial (Uji t).....	92
3.6.2 Uji Statistik (Uji F)	92
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	93
3.7 Pembahasan	93
3.7.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Berinvestasi.....	93
3.7.2 Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berinvestasi	95
3.7.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Berinvestasi.....	97
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

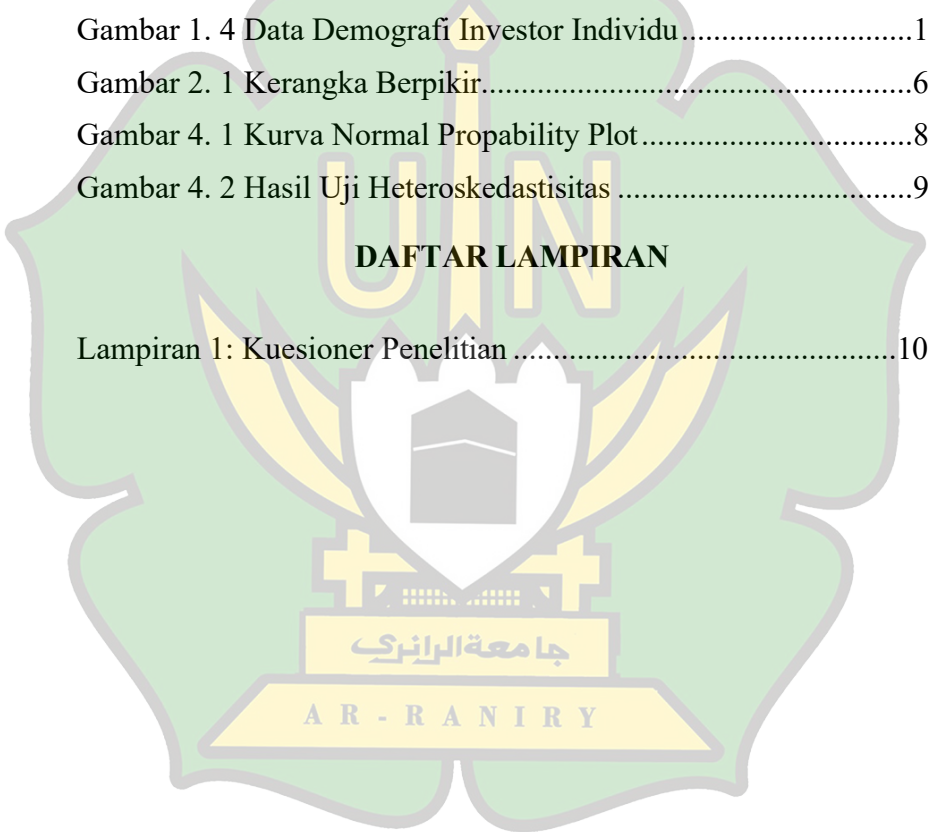
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	63
Tabel 3. 1 Skala Likert	72
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	73
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Investasi Pasar Modal	80
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	82
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Tabel 4. 8 Persepsi Berdasarkan Interval Skor	84
Tabel 4. 9 Persepsi Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi dikalangan Milenial	84
Tabel 4. 10 Persepsi Responden Terhadap Pengetahuan Investasi Syariah	85
Tabel 4. 11 Persepsi Responden Terhadap Motivasi Investasi.....	86
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Persebaran Jumlah Investor Pasar Modal Per Januari 2023	6
Gambar 1. 2 Data Kepemilikan Saham Provinsi Aceh.....	7
Gambar 1. 3 Nilai Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Investor Provinsi Aceh	7
Gambar 1. 4 Data Demografi Investor Individu.....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	65
Gambar 4. 1 Kurva Normal Propability Plot.....	88
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	106
--	-----



Lampiran 2: Tabulasi Data	108
Lampiran 3: Karakteristik Responden	112
Lampiran 4: Uji Validasi	113
Lampiran 5: Uji Reliabilitas	114
Lampiran 6: Uji Normalitas.....	115
Lampiran 7: Uji Multikolinearitas	115
Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas	116
Lampiran 9: Analisis Regresi Linier Berganda	116
Lampiran 10: Uji Parsial (Uji T)	117
Lampiran 11: Uji Statistik (Uji F)	117
Lampiran 12: Uji Determinasi (R ²).....	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dalam perekonomian yang terus berkembang khususnya dalam dunia bisnis. Terdapat banyak perusahaan yang berbasis pada teknologi komunikasi. Semakin majunya dunia usaha mempengaruhi persaingan usaha antar industri. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Salah satunya melalui investasi. Kemajuan teknologi dapat memudahkan investor untuk berinvestasi di pasar modal (Ar Rahman & Subroto, 2022). Indonesia ialah negara berkembang yang memerlukan banyak modal untuk mendorong pembangunan ekonomi. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satu hal yang mempunyai dampak besar yakni investasi. Salah satu upaya untuk mendorong pembangunan ekonomi adalah dengan mengembangkan sektor penanaman modal dengan menggunakan instrumen pasar modal (Hidayat et al., 2019).

Pada dunia investasi, terdapat berbagai macam alat yang dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu zona pasar modal syariah. Pasar modal syariah menerapkan fungsi intermediasi dengan memfasilitasi produk investasi berbasis syariah, menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Salah satu indikator berkembangnya perekonomian suatu negara adalah pasar modal

syariah sebagai salah satu pilihan investasi bagi seseorang. Pasar modal syariah mengusulkan dan membeli serta menjual sekuritas terbaru suatu perusahaan, dan investor kemudian berinvestasi di perusahaan tersebut. Berinvestasi merupakan salah satu metode untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di masa depan. Tujuan investasi adalah untuk menciptakan keuntungan di masa depan, dan untuk mencapai tujuan tersebut, setiap orang perlu berpikir dan mempersiapkan diri. Pasar modal syariah adalah tempat berbagai bentuk sekuritas diperdagangkan sesuai aturan Islam. (Adiningtyas & Hakim, 2022). Praktik sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk yang ingin berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Salah satu instrument yang terdapat dipasar modal syariah adalah saham syariah dimana saham ini cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Hidayat et al., 2019).

Islam menganjurkan untuk berinvestasi. Investasi menyeimbangkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ini membantu mereka yang tidak memiliki dana untuk memulai usaha. Selain itu, tujuan investasi ini bukan hanya untuk mengumpulkan kekayaan bagi orang-orang kaya, namun juga agar dapat diakses oleh mereka yang tidak mampu untuk berinvestasi. Dalam ekonomi Islam, aturan syariah berlaku untuk investasi berdasarkan al-Quran dan Hadits. Bentuk investasi yang diperbolehkan adalah Mudarabah, musyarakah dan Ijarah, namun bentuk investasi yang tidak diperbolehkan adalah Maysir, Gharar,

riba, Tadlis, tidak bermoral dan tidak adil (Adiningtyas & Hakim, 2022). Pasar modal syariah Indonesia masih berada di bawah naungan Bursa Efek Indonesia, hanya saja memiliki indeks saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di kedua indeks tersebut sudah dipastikan memenuhi syarat sebagai saham syariah. Semenjak keberadaan Bursa Efek di Indonesia ini, seluk beluk investasi di pasar modal syariah menjadi mudah diakses oleh Masyarakat (Alfarauq & Yusup, 2020).

Perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan investor dapat dengan mudah memilih cara berinvestasi. Jenis dan cara berinvestasi dapat dicari di Internet. Media online menyediakan banyak informasi tentang jenis dan metode investasi. Berinvestasi adalah pilihan lain untuk menghasilkan keuntungan yang efisien. Investasi bisa datang dalam berbagai bentuk, termasuk investasi nyata dan investasi tidak realistis. Berinvestasi dapat memenuhi tujuan dan keinginan masyarakat untuk hidup mandiri secara finansial. Banyak orang yang memutuskan untuk berinvestasi namun tidak dapat menyelesaikan proses investasinya karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Bagi investor pemula, pengetahuan dan kesadaran akan pasar modal akan sangat berharga. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas, berinvestasi dapat membantu investor baru menghindari perilaku investasi yang berisiko (Andriani & Pohan, 2019).

Masyarakat Indonesia sedang memulai usaha baru saat mereka menjelajahi dunia investasi. Namun antusiasme mereka untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia masih cukup rendah. Kurangnya keinginan untuk melakukan investasi besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai seluk-beluk pasar saham. Sangat penting bagi calon investor, khususnya, untuk memiliki dasar pengetahuan investasi dasar yang kuat untuk melindungi diri dari risiko yang tidak masuk akal, skema penipuan, dan potensi kerugian. Untuk menavigasi pasar modal secara efektif, seseorang harus memiliki pemahaman komprehensif tentang pasar itu sendiri, serta kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan bisnis, yang memungkinkan evaluasi sekuritas untuk potensi pembelian (Hidayat et al., 2019). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat, sehingga meminimalkan kemungkinan menghadapi risiko yang tidak terduga. Hasil Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLK) tahun 2019 menunjukkan persentase literasi keuangan di Indonesia berada pada angka 38,03%. Sayangnya, hal ini menempatkan Indonesia pada peringkat terbawah di antara negara-negara ASEAN dalam hal literasi keuangan (Triana & Yudiantoro, 2022).

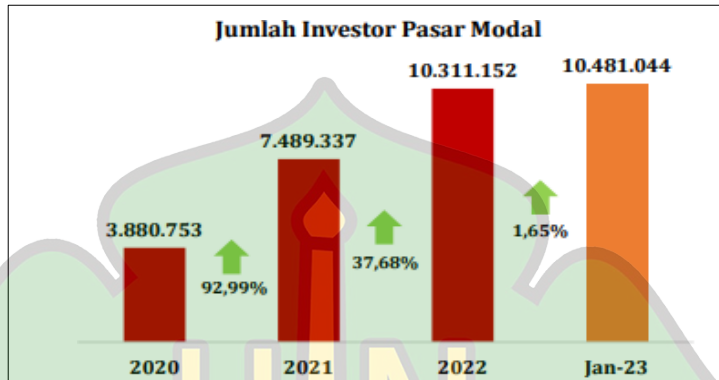
Terdapat banyak faktor yang berperan ketika memutuskan untuk berinvestasi, seperti pengetahuan investasi dan motivasi. Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil berdasarkan keputusan kebijakan untuk berinvestasi pada aset atau modal yang akan menghasilkan pendapatan di masa depan Menurut (Ar Rahman

& Subroto, 2022), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu edukasi dalam investasi. Pengetahuan atau edukasi investasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada masyarakat tentang kegiatan apa saja yang ada di pasar modal. Sejumlah program edukasi pasar modal syariah diselenggarakan, termasuk program Sekolah Pasar Modal (SPM). Akademi Pasar Modal diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dan lembaga pendidikan, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan mahasiswa mengenai pasar modal syariah.

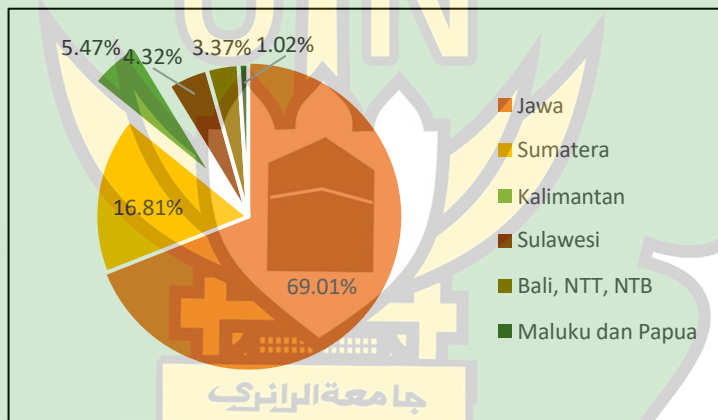
Keputusan investasi individu dipengaruhi oleh pemahaman mengenai investasi, seperti risiko yang ada, penerimaan keuntungan, jenis investasi, serta faktor lainnya yang berkaitan pada investasi yang nantinya dilakukan. Pengetahuan ialah landasan yang dimiliki seseorang guna meningkatkan berkembangnya tenaga seseorang dalam melaksanakan sesuatu, maka pengetahuan mengenai investasi memfasilitasi seseorang dalam mengidentifikasi dan memperhitungkan keputusan pada saat melaksanakan investasi (Triana & Yudiantoro, 2022). Keputusan untuk berinvestasi di kalangan masyarakat kian bertambah semenjak adanya pasar modal di kehidupan syariah. Seorang calon investor harus mengetahui dan memahami seluk beluk investasi yang akan digelutinya sehingga menjadi salah satu alternatif pendanaan yang tepat baginya. Berikut adalah data persebaran jumlah investor pasar modal per Januari

2023:

Gambar 1. 1 Data Persebaran Jumlah Investor Pasar Modal Per Januari 2023



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2023)



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2023)

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa investor terbanyak berada di Pulau Jawa dengan komposisi 69,01%. Diikuti oleh investor terbanyak kedua di Pulau Sumatera sebanyak 16,81%, lalu Kalimantan sebanyak 5,47%, dan Sulawesi sebanyak 4,32%. Selanjutnya, investor di Bali, NTT, dan NTB tercatat sebanyak 3,37%. Adapun di Maluku dan Papua tercatat 1,02%. Sedangkan

untuk data kepemilikan saham dan nilai kepemilikan saham berdasarkan tipe investor di Provinsi Aceh yakni sebagai berikut:

Gambar 1. 2 Data Kepemilikan Saham Provinsi Aceh

I. ACEH				
Periode	Kepemilikan Saham			
	Volume*	% Δ	Nilai**	% Δ
Smt I-2022	1.848,37	0,85%	883,06	-1,84%
Smt II-2022	2.791,19	51,01%	1.040,57	17,84%
Smt I-2023	3.181,63	13,99%	759,40	-27,02%
Januari	2.965,13	6,23%	1.021,84	-1,80%
Februari	2.922,89	-1,42%	1.016,55	-0,52%
Maret	2.857,79	-2,23%	954,11	-6,14%
April	2.802,94	-1,92%	919,35	-3,64%
Mei	2.919,45	4,16%	726,69	-20,96%
Juni	3.181,63	8,98%	759,40	4,50%

Sumber: Laporan Statistik Pasar Modal Semester I/2023, (2023)

Gambar 1. 3 Nilai Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Investor Provinsi Aceh

I. ACEH (dalam Rp Miliar)								
Tipe Investor	Smt I-2022	Smt II-2022	Smt I-2023					
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
CP	2,94	4,24	4,10	4,22	4,18	4,36	4,38	140,03
FD	-	-	-	-	-	-	-	-
IB	-	-	-	-	-	-	-	-
ID	878,28	1.034,93	1.016,39	1.010,90	948,52	913,82	721,23	618,19
IS	-	-	-	-	-	-	-	-
MF	-	-	-	-	-	-	-	-
OT	0,46	0,74	0,67	0,75	0,75	0,48	0,42	0,48
PF	1,38	0,66	0,68	0,69	0,65	0,69	0,66	0,70
SC	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	883,06	1.040,57	1.021,84	1.016,55	954,11	919,35	726,69	759,40

Sumber: Laporan Statistik Pasar Modal Semester I/2023, (2023)

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat bahwa di provinsi Aceh data kepemilikan saham berdasarkan tipe investornya terjadi penurunan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman investor mengenai pasar modal saham.

Kurangnya pemahaman mengenai pasar modal syariah menjadi keraguan bagi investor. Hal ini dikarenakan banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi. Untuk menavigasi pasar modal islam secara efektif, penting untuk memiliki

pemahaman komprehensif tentang konsep, prinsip, dan mekanisme perdagangannya. Calon investor harus memiliki dasar pengetahuan yang kuat mengenai investasi, karena pengetahuan ini berfungsi sebagai alat penting dalam mengambil keputusan. Sebelum melakukan investasi apa pun, penting bagi investor untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memandu pilihan investasi mereka. Pengetahuan dasar ini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan, memungkinkan investor menentukan jenis investasi yang paling sesuai dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, sebelum memasuki dunia investasi, sangat penting untuk memiliki pengetahuan, pengalaman, dan intuisi bisnis yang luas agar dapat menganalisis pasar secara efektif dan membuat keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan, yang berada dalam pikiran dan jiwa individu yang sadar, berfungsi sebagai landasan yang membentuk pemahaman dan kemampuan pengambilan keputusan. Penerimaan informasi dari lingkungan sekitar melalui panca indera mengarah pada pembentukan gambaran mental, persepsi, apersepsi, konsep, dan fantasi. Akumulasi pengetahuan memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, memicu minat yang tinggi ketika pengetahuan tersebut dikembangkan secara ekstensif. Pengetahuan investasi, khususnya, berkaitan dengan pemahaman bagaimana memanfaatkan dana atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi berharga ini dapat diperoleh melalui pembelajaran dari berbagai

sumber literatur dan disimpan dalam ingatan manusia (Darmawan et al., 2019).

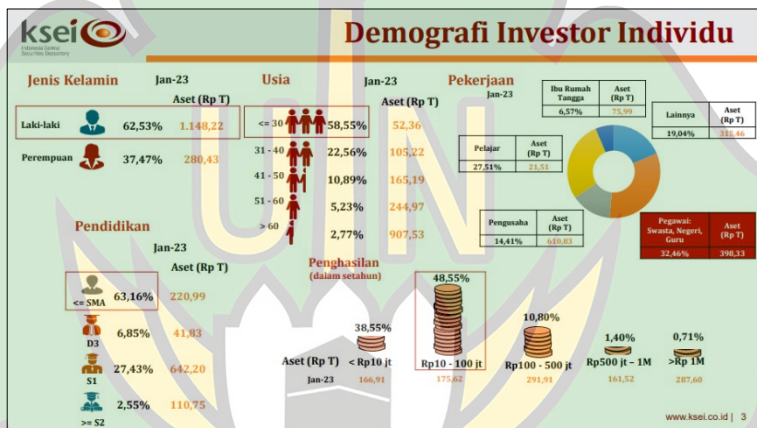
Mengingat bahwa investasi masih merupakan hal yang asing bagi banyak orang di negeri ini, maka pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip investasi sangatlah penting. Investasi yang sukses memerlukan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, dan analisis cermat terhadap berbagai instrumen investasi untuk pembelian, penjualan, atau kepemilikan. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dalam memutuskan untuk berinvestasi sangatlah dibutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai investasi baik secara konsep maupun mekanisme, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bening (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi. Begitu juga dari penelitian yang dilakukan Ramadan (2019) yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Setelah calon investor memiliki pengetahuan yang cukup tentang berinvestasi dan memahami manfaat dari proses investasi, langkah selanjutnya adalah calon investor harus termotivasi untuk berinvestasi. Jenis sarana investasi yang tepat dapat ditentukan berdasarkan motivasi seseorang. Motivasi adalah sejauh mana seseorang berkorban untuk mendapatkan apa yang diinginkannya

(Triana & Yudiantoro, 2022). Menurut (Alfaruq & Yusup, 2020) Motivasi adalah proses dimana individu mengenali kebutuhannya sendiri dan memutuskan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perilaku tersebut menunjukkan perbedaan intensitas perilaku konsumen. Tentu saja motivasi seseorang harus mempunyai suatu daya penggerak, menurut banyak ahli, dua kekuatan pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi inilah yang menggerakkan individu untuk melakukan transaksi investasi. Oleh karena itu, untuk mengembangkan minat seseorang dalam berinvestasi diperlukan dorongan berupa motivasi untuk berinvestasi. Keinginan seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan diharapkan dapat mendorong sikap berinvestasi. Dengan motivasi berinvestasi, diharapkan setiap orang memiliki motivasinya masing-masing dan aktif mengubah pengelolaan keuangannya untuk mencapai tujuan menjadi kaya. Jika seseorang termotivasi untuk berinvestasi, maka ia akan mengatur pengeluarannya dan meningkatkan kontribusi investasinya menurut tingkat keuntungan yang diharapkan (Triana & Yudiantoro, 2022). Investor membutuhkan motivasi intrinsik, untuk menemukan hal baru seseorang harus memberikan rangsangan yang kuat dari dirinya. Diharapkan melalui perubahan saat ini dapat mewujudkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi atau kekuatan suatu keputusan disebut dimensi motivasi. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang

untuk mengubah perilakunya, salah satunya adalah faktor intrinsik seperti keinginan untuk sukses, harapan dan cita-cita di masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah penghargaan, kegiatan yang menyenangkan dan lingkungan belajar yang kondusif. Akibat dari faktor tersebut menimbulkan semangat dalam melakukan aktivitas (Darmawan et al., 2019).

Gambar 1. 4 Data Demografi Investor Individu



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2023)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari usianya, dominasi investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun terus meningkat dengan proporsi mencapai 58,55% dengan nilai aset yang dikuasai Rp52,36 triliun. Diikuti oleh investor usia 31-40 tahun dengan proporsi 22,56%. Total aset di kelompok usia ini tercatat Rp105,22 triliun. Analisa penulis bahwa investor muda yang dimaksudkan disini yaitu para kelompok milenial yang rentang usia kurang dari 30 tahun. Pada masa sekarang ini yang menjadi investor pasar modal tidak hanya dilakukan oleh kelompok yang mempunyai ekonomi tingkat menengah ke atas, bahkan bagi kaum muda dan

milenial sekarang ini pun berkesempatan untuk memulai menjadi investor pasar modal. Kaum muda pada pembahasan ini merupakan generasi milenial, yaitu kelahiran pada tahun 1981 s.d 1996, serta generasi Z yang berada pada rentan kelahiran pada tahun 1997 s.d 2012.

Menjembatani pusat-pusat perdagangan bursa di masyarakat, salah satunya adalah generasi muda, Milenial dan lain-lain. Keinginan berinvestasi di kalangan generasi muda dan milenial dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, keuntungan yang diperoleh, fasilitas pendukung, pengetahuan investasi, motivasi, permodalan atau pendanaan, dan informasi terkait data perusahaan. Generasi milenial memutuskan untuk terjun langsung ke dunia investasi, meski masih banyak di antara mereka yang gagal. Faktor dari kegagalan saat berinvestasi tersebut bisa disebabkan karena kurangnya tujuan yang spesifik dalam melakukan investasi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi, karena mereka akan lebih condong untuk mencari informasi guna memenuhi keinginan berinvestasinya. Kaum milenial merupakan harapan bagi kemajuan ekonomi di sektor pasar modal.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, memberikan peluang dalam penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Serta aspek lain yang membedakan penelitian ini dari

penelitian terdahulu yaitu pada cakupan dan objek penelitian yang diteliti, yang mana sejauh ini belum ada penelitian terkait yang dilakukan pada investor milenial di wilayah Aceh Besar. Sehingga di harapkan dengan hadirnya penelitian ini akan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Maka dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut, dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Terhadap Investor Milenial Di Aceh Besar)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar?
2. Bagaimana pengaruh I motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjelaskan kontradiksi hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi atau masukkan sebagai pengambil kebijakan peraturan yang berkaitan

dengan Keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

b. Bagi Akademik dan Ilmu Sumber Daya Manusia
Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lainnya guna meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian dan memperkaya hasil penelitian ataupun peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sumber daya manusia.

c. Bagi Peneliti
Sebagai bahan referensi untuk mengetahui penggunaan teori manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritis yang mengemukakan teori-teori dan tinjauan literatur yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat di analisis.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini merangkum hasil penelitian dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal Syariah

2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu lokasi tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan tersebut disebut pasar (Kasmir, 2019). Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2015) mendefinisikan Pasar Modal sebagai wadah yang mempertemukan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Sementara itu, menurut Sunariyah (2013) mendefinisikan Pasar Modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Hadi, 2015).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor. Dengan demikian,

pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Secara sederhana pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Oleh karena itu, instrumen yang diperdagangkan tidak boleh terkait dengan kegiatan bisnis yang diharamkan seperti riba, perjudian, spekulasi, produsen minuman keras, produsen makanan yang mengandung babi, dan lain-lain. Pasar modal di Indonesia secara resmi diluncurkan 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MoU antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Hariyani & Purnomo, 2017).

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar syariah adalah Amanah Income fund yang didirikan pada bulan juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Trust yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat (Yuliana, 2015).

Dari pengertian lain Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya

telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (Soemitra, 2018).

2.1.2 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Penetapan prinsip islam untuk pasar modal harus berlandaskan pada Al-Qur'an selaku gagasan hukum terkuat dan hadits Nabi Muhammad SAW. Setelah itu dari kedua landasan hukum itu para ulama membuat tafsir yang kemudian disebutkan dengan ilmu fiqh. Salah satu perbincangan dalam ilmu fiqh yaitu pembahasan muamalah, adalah berhubungan antara manusia yang melakukan jual beli. Berdasarkan hal sebelumnya, aktivitas pasar modal syariah diperbaharui atas dasar fiqh muamalah. Ada aturan fiqh muamalah yang mengatakan bahwa pada kenyataannya semua muamalah bisa dilakukan kecuali ada dalil yang melarangnya. Konsep ini menjadi prinsip bagi pasar modal syariah yang ada di Indonesia (Raymond, 2019).

Berikut ini adalah Adasar hukum pasar modal syariah berdasarkan Al-Qur'an yaitu Q.S. Al-Baqarah: 275.

الدِّينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ

جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S.al-Baqarah : 275)

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya yang melukiskan bagian dari sistem pasar modal Indonesia, juga mengatur kegiatan di pasar modal yang mengikuti prinsip syariah. Alat pengatur pasar modal Indonesia yaitu Bapepam LK, memiliki tiga regulasi khusus untuk pasar modal syariah:

- a. Peraturan Nomor II.L.1 tentang Kriteria dan Publikasi Efek Syariah
- b. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Publikasi Efek Syariah
- c. Peraturan Nomor IX.A.14 yang mengatur tentang penggunaan akad atas penerbitan surat berharga syariah (Wardiyah, 2017).

Fatwa DSN-MUI adalah pedoman penting yang menetapkan apakah suatu instrumen atau transaksi di pasar modal sesuai dengan

prinsip syariah. DSN-MUI memberikan fatwa yang mengatur berbagai instrumen pasar modal syariah, seperti saham, obligasi syariah (sukuk), dan reksa dana syariah.

2.1.3 Fungsi Pasar Modal Syariah

Fungsi utama pasar modal syariah adalah untuk menyediakan platform bagi perusahaan untuk memperoleh modal dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sambil memberikan peluang investasi yang halal bagi investor. Fungsi pasar modal syariah tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan pembiayaan, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perekonomian secara keseluruhan (Sutedi, 2017). Pasar modal syariah juga berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Dengan berfungsinya pasar modal syariah, sektor-sektor ekonomi tertentu dapat memperoleh pembiayaan yang lebih murah dan lebih efektif, serta mengarah pada pembangunan ekonomi yang lebih merata.

a. Mendorong Pembangunan Ekonomi

Melalui pembiayaan syariah, pasar modal syariah dapat mendorong pembangunan ekonomi yang lebih adil dan merata. Pembiayaan syariah memungkinkan pembiayaan bagi sektor-sektor ekonomi yang dianggap penting untuk kesejahteraan masyarakat, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang sering kali tidak dapat dijangkau dengan pembiayaan berbasis bunga.

b. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Ekonomi

Pasar modal syariah juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi, karena memberi kesempatan kepada umat Islam untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas basis partisipasi ekonomi.

Menurut Metwally dalam (Sutedi, 2017) fungsi dari keberadaan pasar modal syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dan fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

2.1.4 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) prinsip utama yang harus diikuti dalam pasar modal syariah antara lain:

1. Larangan terhadap Riba: Semua transaksi dalam pasar modal syariah harus bebas dari unsur bunga, baik dalam pembelian, penjualan, atau transaksi lainnya.
2. Larangan terhadap Gharar: Semua transaksi yang mengandung ketidakpastian yang berlebihan (seperti spekulasi) tidak diperbolehkan.
3. Larangan terhadap Maisir: Semua bentuk perjudian atau spekulasi yang berisiko tinggi dan tidak pasti juga dihindari dalam pasar modal syariah.
4. Investasi pada Bisnis Halal: Instrumen investasi yang diperdagangkan harus berasal dari bisnis yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti perjudian, alkohol, dan produk yang tidak sesuai dengan hukum Islam.

Pasar modal syariah berlandaskan beberapa prinsip yang mengharuskan semua kegiatan dalam pasar modal tersebut untuk memenuhi kaidah syariah. Beberapa prinsip utama dalam pasar modal syariah adalah (Soemitra, 2018):

1. Prinsip Pembagian Risiko (*Risk Sharing*)

Salah satu prinsip utama pasar modal syariah adalah pembagian risiko antara investor dan perusahaan. Dalam instrumen seperti saham syariah, pemegang saham berhak atas sebagian keuntungan dan juga berbagi risiko kerugian perusahaan, sesuai dengan proporsi yang disepakati.

2. Prinsip Larangan Riba (*Usury-Free Transactions*)

Riba adalah praktik bunga dalam transaksi keuangan. Dalam pasar modal syariah, seluruh transaksi harus bebas dari unsur riba, baik itu dalam pembiayaan maupun investasi. Oleh karena itu, saham syariah dan instrumen lainnya tidak dapat mengandung bunga atau keuntungan tetap yang ditentukan.

3. Prinsip Larangan Gharar (*Avoidance of Uncertainty*)

Dalam pasar modal syariah, transaksi yang mengandung ketidakpastian atau spekulasi berlebihan tidak diperbolehkan. Sebagai contoh, derivatif yang mengandung unsur spekulatif seperti kontrak futures atau opsi yang bisa menimbulkan ketidakpastian besar dianggap bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Prinsip Larangan Maisir (*Avoidance of Gambling*)

Segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan perjudian atau spekulasi yang mengarah pada ketidakpastian tinggi dan bertentangan dengan nilai-nilai Islam tidak diperbolehkan. جامعة الرانري

2.1.5 Karakteristik Pasar Modal Syariah

Ada beberapa karakteristik yang diperlukan dalam membentuk pasar modal syariah adalah sebagai berikut (Sutedi, 2017) :

1. Semua saham harus diperjualbelikan pada bursa efek.
2. Bursa efek perlu mempersiapkan pasca perdagangan yang sahamnya dapat diperjualbelikan melalui pialang.

3. Semua perusahaan yang memiliki saham yang dapat diperjualbelikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan keuntungan dan kerugian, serta neraca keuntungan kepada komite manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari 3 bulan.
4. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) di setiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.
5. Saham tidak boleh diperjualbelikan dengan harga yang lebih tinggi dari HST namun saham dapat dijual dengan harga dibawah HST.
6. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi syariah.
7. Perdagangan saham seharusnya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan HST.
8. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan, dan dengan harga HST

Karakteristik pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional karena pasar ini beroperasi dengan dasar hukum syariah yang menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam, seperti riba, gharar, dan maysir. Salah satu karakteristik utama pasar modal syariah adalah instrumen keuangan yang diperdagangkan harus sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini

mencakup instrumen yang tidak mengandung unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), atau maysir (perjudian). Instrumen yang diperbolehkan dalam pasar modal syariah antara lain saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan surat berharga syariah lainnya.

2.1.6 Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen yang berada di pasar modal syariah tidak jauh berbeda dengan instrumen yang ada di pasar modal konvensional, antara lain:

1. Saham syariah

Saham merupakan surat berharga yang menggambarkan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain. Saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak bergerak di sektor-sektor yang dilarang dalam Islam, seperti alkohol, perjudian, atau produk-produk yang haram lainnya, akan memenuhi kriteria saham syariah. Perusahaan yang sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal syariah harus mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (Sutedi, 2017).

Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek dari Index Harga Saham Gabungan (Yuliana, 2015). Saham syariah adalah saham-saham

perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Sedangkan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan (Sunariyah, 2017).

2. Obligasi syariah

Obligasi dalam syariah biasa dikenal dengan istilah sukuk. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Sukuk adalah instrumen keuangan syariah yang berfungsi sebagai alternatif dari obligasi konvensional. Sukuk berbasis pada prinsip bagi hasil, bukan bunga. Oleh karena itu, imbal hasil dari sukuk berasal dari keuntungan yang diperoleh dari proyek atau aset yang menjadi dasar sukuk tersebut (Sutedi, 2017). Sementara itu, tidak semua emiten dapat menerbitkan obligasi dengan mudah ada persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, antara lain (Sutedi, 2017):

- a. Aktivitas utama (*core business*) yang halal, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa NO:20/DSN-MUI/IV/2001. Fatwa tersebut menerangkan bahwa jenis

kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah islam diantaranya:

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, serta yang memperdagangkan makanan dan minuman haram.
- 4) Usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

b. Peringkat investment grade:

- 1) Memiliki fundamental usaha yang kuat;
- 2) Memiliki fundamental keuangan yang kuat;
- 3) Memiliki citra yang baik bagi publik.

c. Keuntungan tambahan jika termasuk dalam komponen *Jakarta Islamic Index (JII)*

Di Indonesia terdapat dua jenis obligasi syariah yaitu:

- 1) Obligasi Syariah Ijarah Obligasi Syariah Ijarah merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad sewa sehingga kupon (fee ijarah) bersifat tetap, dan bisa diketahui atau diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan (Sutedi, 2017).
- 2) Obligasi Syariah Mudharabah merupakan obligasi

syariah yang menggunakan akad mudharabah dengan memperhatikan substansi fatwah Dewan Syariah Nasional-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (Sutedi, 2017).

3. Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana atau portofolio ke dalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya. Reksa dana syariah adalah produk investasi yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam reksa dana syariah, dana yang terkumpul dari para investor hanya akan diinvestasikan dalam instrumen yang sesuai dengan hukum Islam, seperti saham syariah atau sukuk. Selain itu, reksa dana yang merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas (Sutedi, 2017).

4. Efek syariah lainnya

Selain saham, sukuk dan reksa dana syariah terdapat efek lainnya yang berpotensi untuk diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, antara lain efek beragun aset syariah, reksa dana (KIK) yang

unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek (*exchange trade fund*), dana investasi *real estate* kontrak investasi kolektif (DIRE-KIK), dan surat berharga syariah negara (SBSN) (Sutedi, 2017).

2.1.7 Keuntungan dan Tantangan Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungannya antara lain (Syamsudin, 2017):

- 1) Meminimalisir risiko riba, gharar, dan maysir.
- 2) Mendorong investasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga cocok bagi investor Muslim yang ingin berinvestasi tanpa melanggar ajaran agamanya.
- 4) Meningkatkan likuiditas dan aksesibilitas pembiayaan untuk perusahaan yang membutuhkan dana.
- 5) Menjaga etika bisnis yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam yang transparan dan adil.

Namun, tantangan yang dihadapi pasar modal syariah meliputi:

- 1) Keterbatasan instrumen investasi syariah.
- 2) Keterbatasan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria syariah.
- 3) Keterbatasan instrumen investasi syariah yang tersedia di pasar.

- 4) Kurangnya pemahaman dan edukasi mengenai pasar modal syariah di kalangan masyarakat.

Regulasi dan pengawasan yang harus lebih diperkuat untuk memastikan integritas pasar modal syariah.

2.1.8 Indeks Pasar Modal Syariah

Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas.

a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan diperkenalkan tanggal 1 April 1983. Indeks harga saham gabungan (*composite stock price*=CSPI) merupakan suatu nilai untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di suatu bursa efek. Indeks harga saham gabungan ini ada yang dikeluarkan oleh bursa efek yang bersangkutan secara resmi dan ada yang dikeluarkan oleh institusi swasta tertentu, seperti media massa keuangan, institusi keuangan dan lain-lain. Makna gabungan disini berarti kinerja saham yang dimasukkan dalam hitungan jumlah sahamnya lebih dari satu, ada yang 20 saham, 30 saham, 40 saham, 45 saham dan bahan seluruh saham yang tercatat pada bursa efek tersebut (Umam & Sutanto, 2017).

b. Indeks Liquid-45 (ILQ-45)

Indeks LQ-45 adalah indeks yang terdiri atas 45 saham pilihan dengan mengacu pada dua variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar. LQ-45 akan dikoreksi setiap 3 bulan sekali, sehingga terdapat kemungkinan saham yang terkoreksi (ada saham baru masuk kategori LQ-45 dan ada saham yang keluar

dari LQ45).

Indeks LQ-45 merupakan indeks yang diperkenalkan oleh BEJ mulai tanggal 24 Februari 1997 dan dengan hari dasar tanggal 13 Juli 1994. Indeks ini meliputi 45 jenis saham yang harus memenuhi kriteria yang ditentukan dan indeks LQ-45 ini akan ditinjau setiap tiga bulan sekali untuk mengecek saham-saham yang termasuk didalam LQ-45 masih relevan atau tidak dengan kriteria yang ditentukan.

c. Jakarta Islamic Index (JII)

Selain IHSG dan ILQ-45 sekarang ini telah dibuat beberapa indeks yang lain, diantaranya adalah Jakarta Islamic Index (JII). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.

Indeks Syariah (Jakarta Islamic Index) digunakan sebagai tolak ukur (benchmark) untuk mengukur kinerja investasi saham berbasis syariah. Saham-saham yang masuk indeks syariah merupakan emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah dengan kualifikasi antara lain (Hadi, 2015):

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi syariah.

Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau memperdagangkan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.



2.2 Keputusan Berinvestasi

2.2.1 Pengertian Keputusan Berinvestasi

Keputusan adalah suatu proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi tersebut selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan (Irham, 2018). Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang (Wulandari & Iramani, 2014).

Keputusan investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan keputusan yang tepat akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sedangkan keputusan investasi yang buruk akan membuat investor menarik dananya dari perusahaan (Tambunan et al., 2019). Sebagaimana menurut (Harjito & Martono, 2014) yang menyatakan keputusan investasi adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana dan aset perusahaan harus menjaga likuiditas agar tidak terganggu,

sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi. Keputusan berinvestasi adalah proses penting yang dihadapi oleh individu atau organisasi ketika memilih di mana dan bagaimana menempatkan dana atau sumber daya mereka untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Proses ini sangat bergantung pada berbagai faktor, mulai dari penilaian terhadap potensi risiko dan imbal hasil, kondisi pasar, tujuan investasi, hingga preferensi pribadi atau organisasi terkait dengan keputusan tersebut.

Berdasarkan pengertian keputusan investasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan dengan masa jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun.

2.2.2 Teori-teori Keputusan Berinvestasi

a. Teori Portofolio (*Portfolio Theory*)

Teori Portofolio, yang dikembangkan oleh Harry Markowitz pada tahun 1950-an, merupakan dasar dari banyak keputusan investasi modern. Teori ini menyatakan bahwa investor dapat mengurangi risiko keseluruhan dari investasi mereka dengan membangun portofolio yang terdiversifikasi, yaitu portofolio yang terdiri dari berbagai macam aset yang tidak berkorelasi satu sama lain. Dalam konteks keputusan berinvestasi, teori ini mengajarkan bahwa bukan hanya memilih aset dengan imbal hasil tertinggi yang penting, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang terkait dengan aset tersebut. Diversifikasi portofolio dapat membantu mengurangi

risiko tanpa mengorbankan imbal hasil yang diinginkan (Tambunan et al., 2019).

b. Teori Preferensi Investasi dan Risiko (*Risk and Return Preferences Theory*)

Teori ini menyatakan bahwa keputusan berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis dan preferensi pribadi dari investor. Investor cenderung mengukur investasi berdasarkan seberapa besar mereka siap menghadapi risiko dan seberapa besar mereka berharap untuk mendapatkan keuntungan (Tambunan et al., 2019).

Risk-averse: Investor yang cenderung menghindari risiko dan lebih memilih investasi yang stabil dan aman, meskipun dengan imbal hasil yang lebih rendah.

Risk-seeking: Investor yang cenderung mencari peluang dengan potensi keuntungan yang tinggi, meskipun dengan risiko yang lebih besar.

Risk-neutral: Investor yang tidak terlalu memperhatikan tingkat risiko dan lebih memilih investasi yang memberikan keuntungan yang optimal.

c. Teori Arbitrase (*Arbitrage Pricing Theory - APT*)

Teori ini, yang dikembangkan oleh Stephen Ross pada tahun 1976, berpendapat bahwa harga aset di pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi. Investor dapat membuat keputusan investasi dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga pasar dan mengidentifikasi peluang arbitrase, yaitu

kesempatan untuk mendapatkan keuntungan tanpa risiko. Menurut APT, keputusan investasi didasarkan pada penilaian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga suatu aset, seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan (Tambunan et al., 2019).

d. Teori Keputusan Prospektif (*Prospect Theory*)

Dikembangkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada 1979, teori ini menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan di bawah ketidakpastian dan risiko. Menurut teori ini, orang tidak selalu membuat keputusan berdasarkan analisis rasional, tetapi lebih dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keuntungan dan kerugian. Investor cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada terhadap keuntungan yang setara (*loss aversion*), dan mereka mungkin membuat keputusan yang tidak optimal karena pengaruh psikologis (Tambunan et al., 2019).

Loss aversion bias adalah kecenderungan psikologis dimana Investor lebih takut akan kerugian daripada rasa senang ketika memperoleh keuntungan.

Framing effect adalah Cara penyajian informasi dapat mempengaruhi keputusan investor. Misalnya, informasi yang disajikan dalam konteks kerugian lebih mungkin membuat investor ragu untuk berinvestasi

2.2.3 Proses Keputusan Berinvestasi

Proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*going process*). Ada 5 tahap keputusan investasi

yang berjalan terus-menerus sampai tercapai investasi yang terbaik, yaitu (Tandelilin, 2017) :

a. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah penentuan tujuan investasi yang akan dilakukan oleh masing-masing investor dengan tujuan berbeda-beda tergantung dari keputusan investasi yang dipilih investor.

b. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua ini merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset. Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, real aset ataupun sekuritas luar negeri).

c. Pemilihan strategi portofolio

Strategi yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah bahwa semua informasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

d. Pemilihan aset

Dalam tahap pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya adalah untuk mencari kombinasi portofolio efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan yang tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari proses keputusan investasi yang meliputi pengukuran kinerja portofolio dan pembandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses benchmarking.

2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi

Menurut (Lubis & Zulam, 2016) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi investasi antara lain:

1. Suku bunga - R A N I R Y

Tingkat bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberikan keuntungan kepada para pemilik modal (investor).

2. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan

Ramalan mengenai keuntungan di masa depan akan memberikan gambaran pada investor mengenai jenis

usaha yang prospektif dan dapat dilaksanakan di masa depan dan besarnya investasi yang harus dilakukan untuk memenuhi tambahan barang-barang modal yang diperlukan.

3. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya

Dengan bertambahnya pendapatan nasional maka tingkat pendapatan masyarakat akan meningkat, daya beli masyarakat juga meningkat, total aggregate demand meningkat yang pada akhirnya akan mendorong tumbuhnya investasi lain (induced investment).

4. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan

Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan mendorong para investor untuk menyediakan sebagian dari keuntungan yang diperoleh untuk investasi-investasi baru.

5. Situasi politik

Kestabilan politik suatu negara akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor terutama para investor asing untuk menanamkan modalnya. Mengingat bahwa investasi memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk memperoleh kembali modal yang ditanam dan memperoleh keuntungan sehingga stabilitas politik jangka panjang akan sangat diharapkan oleh para investor.

6. Kemajuan teknologi

Dengan adanya temuan-temuan teknologi baru (inovasi), maka akan semakin banyak kegiatan pembaharuan yang akan dilakukan oleh investor, sehingga semakin tinggi tingkat investasi yang akan dicapai.

7. Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah

Tersedianya berbagai sarana dan prasarana awal seperti jalan raya, listrik dan sistem komunikasi akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah.

2.2.5 Indikator Keputusan Berinvestasi

Tingkat Menurut Ernando (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut (Ernando, 2019) :

1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal.
2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan.

Sedangkan menurut Mahmud (2018) beberapa faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keputusan berinvestasi meliputi (Mahmud, 2018) :

1. Kondisi Ekonomi: Inflasi, suku bunga, dan kondisi pasar yang umum.

2. Kebijakan Pemerintah: Peraturan dan kebijakan fiskal yang mempengaruhi dunia usaha.
3. Stabilitas Politik: Faktor ketidakpastian politik yang mempengaruhi pasar investasi.

Kondisi Industri: Prospek dan daya saing industri tempat investasi dilakukan.

2.3 Pengetahuan Pasar Modal Syariah

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang dapat diterima oleh manusia, diterima dan dipahami atau diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra dan akalnya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Sedangkan pasar modal syariah adalah pasar di mana instrumen keuangan yang diperjualbelikan, baik itu saham, obligasi, atau produk investasi lainnya, harus memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam. Instrumen ini harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pengawas syariah, seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) di Indonesia, atau Dewan Pengawas Syariah (DPS) di lembaga-lembaga keuangan lainnya (Mahmud, 2018).

Pengetahuan pasar modal syariah merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki dalam melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi

adalah pemahaman tentang berinvestasi, pengetahuan dasar saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan pasar modal syariah merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi, Pajar dan Pustikaningsih dalam (Hasanudin & Safitri, 2021). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memudahkannya untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan (Hasanudin & Safitri, 2021).

2.3.2 Faktor-faktor Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Menurut (Notoatmodjo, 2018), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan mempengaruhi metode yang terlibat dalam pembelajaran, semakin tinggi sekolah seseorang, semakin mudah bagi individu tersebut untuk mendapatkan data. Pengetahuan yang lebih luas sebenarnya tidak diperoleh dalam pendidikan konvensional, tetapi juga dapat diperoleh dalam pendidikan nonformal.
2. Sumber komunikasi/data yang luas Data yang diperoleh dari pelatihan baik formal maupun nonformal dapat memberikan informasi sesaat (*prompt effect*), membawa perubahan dan peningkatan. Sosio-Sosial dan Moneter Kecenderungan dan kebiasaan yang dilakukan seseorang

tanpa berpikir panjang terlepas dari apakah yang dilakukan itu baik. Status keuangan seseorang juga akan menentukan aksesibilitas kantor dasar untuk kegiatan tertentu, sehingga status keuangan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

3. Lingkungan fisik, biologis, dan sosial individu semuanya merupakan lingkungan. Proses dimana orang-orang di suatu lingkungan menyerap pengetahuan dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini terjadi karena ada kerjasama pelengkap yang akan dijawab sebagai informasi.
4. Pengalaman Informasi dapat diperoleh dari pengalaman individu atau pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan metode untuk mendapatkan realitas dari suatu informasi.
5. Usia mempengaruhi pemahaman dan mentalitas. Pola pikir dan pemahaman seseorang akan berubah seiring bertambahnya usia, menambah jumlah pengetahuan yang didapat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pasar modal syariah dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar, regulasi, jenis instrumen, dan peran lembaga pengawas. Berikut adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan pasar modal syariah (Adiningtyas & Hakim, 2022):

1. Pemahaman tentang Prinsip Syariah

Prinsip Riba (*Usury*) Salah satu aspek fundamental dalam pasar modal syariah adalah larangan terhadap riba, atau bunga. Dalam pasar modal syariah, semua transaksi yang melibatkan bunga dianggap tidak sah. Oleh karena itu, investor harus memahami pentingnya penghindaran terhadap instrumen yang mengandung bunga, seperti obligasi konvensional, dan menggantinya dengan instrumen seperti sukuk yang sesuai dengan prinsip syariah.

Prinsip Gharar (Ketidakpastian) Prinsip lain yang harus dipahami adalah larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakpastian yang berlebihan (gharar). Dalam pasar modal syariah, transaksi harus dilakukan dengan transparansi dan kejelasan yang cukup, serta menghindari spekulasi berlebihan. Misalnya, perdagangan derivatif yang tidak jelas dan spekulatif dilarang.

Prinsip Maisir (Perjudian) Investasi dalam instrumen yang mengandung unsur perjudian juga dilarang dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, investor harus memastikan bahwa instrumen yang mereka pilih tidak mengandung unsur maisir.

2. Pengetahuan tentang Instrumen Keuangan Syariah

Instrumen keuangan yang digunakan dalam pasar modal syariah berbeda dengan instrumen pasar modal

konvensional. Beberapa instrumen yang umum digunakan di pasar modal syariah meliputi:

- a. Saham Syariah: Saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah. Saham syariah harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah.
- b. Sukuk: Sukuk adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip bagi hasil, bukan bunga. Sukuk menawarkan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang sah secara syariah, seperti infrastruktur atau properti.
- c. Reksa Dana Syariah: Reksa dana yang hanya menginvestasikan dana pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham syariah dan sukuk.

3. Peran Lembaga Pengawas Syariah

Lembaga pengawas syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pasar modal syariah. Di Indonesia, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam memberikan fatwa atau pedoman terkait dengan prinsip syariah yang berlaku dalam pasar modal. Lembaga ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua produk dan transaksi pasar modal yang ada sesuai dengan ketentuan syariah.

- a. Dewan Pengawas Syariah (DPS): DPS berada di setiap lembaga keuangan yang beroperasi di pasar modal syariah. DPS bertugas mengawasi dan memberikan fatwa mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga tersebut.

4. Regulasi dan Kebijakan Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah diatur oleh berbagai regulasi yang bertujuan untuk menciptakan pasar yang transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Regulasi ini juga memastikan bahwa pasar modal syariah dapat berkembang dengan baik, memberikan perlindungan kepada investor, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

- a. Otoritas Jasa Keuangan (OJK): OJK sebagai regulator pasar modal di Indonesia memiliki peran dalam mengawasi dan mengatur pasar modal syariah. OJK menetapkan aturan-aturan yang mengatur penerbitan saham syariah, sukuk, serta instrumen keuangan lainnya.

- b. Bursa Efek Indonesia (BEI): BEI menyediakan platform perdagangan untuk saham syariah dan instrumen pasar modal syariah lainnya.

5. Pendidikan dan Literasi Keuangan Syariah

Pendidikan dan literasi keuangan syariah juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal syariah. Pemerintah dan

lembaga keuangan perlu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai instrumen-instrumen syariah serta bagaimana cara berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Literasi keuangan syariah yang baik akan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang bijak dan sesuai dengan kaidah syariah

2.3.3 Indikator Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) ada beberapa indikator pengetahuan investasi yang digunakan yakni Pertama, Sumber Pengetahuan Kepustakaan. Kedua, Sumber Pengetahuan Primer.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Adiningtyas dan Hakim (2022) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu (Adiningtyas & Hakim, 2022):

1. Pengetahuan Dasar Investatasi Syariah
2. Return Investasi Syariah
3. Resiko Investasi Syariah.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin et al., (2021) ada 5 indikator yang terdapat di dalam pengetahuan investasi di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Burhanudin et al., 2021), Pertama: Pengetahun Investasi. Kedua, Manfaat Investasi. Selanjutnya Motivasi Investasi. Selanjutnya Modal Minimal Investasi, hal ini juga menjadi poin penting dalam indicator

pengetahuan pasar modal. Dan yang terakhir, Return Investasi.

Dari beberapa sumber indikator Pengetahuan Investasi diatas, Indikator yang akan penulis pilih untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah yang bersumber dari Adiningtyas dan Hakim (2022). dengan alasan bahwa indikator yang terdapat pada pengetahuan investasi didalam penelitian Adinigtyas dan hakim itu telah meliputi indikator yang terdapat pada penelitian milik Yusuf. Sedangkan indikator pada penelitian Burhanuddin kurang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diterliti selanjutnya. Adapun indikator indikator yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar Investatasi Syariah
2. Return Investasi Syariah
3. Resiko Investasi Syariah

2.3.4 Pengetahuan Berinvestasi Pasar Modal Syariah

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal. Dalam transaksi investasi atau jual beli saham di pasar modal, seorang calon investor membutuhkan bukan hanya pengetahuan, tapi juga pengalaman, dan insting bisnis yang kuat agar dapat menganalisis saham atau efek lainnya yang menguntungkan dan rendah risikonya (Hasanudin & Safitri, 2021).

Pada prinsipnya, calon investor harus memiliki pengetahuan

dasar tentang investasi. Bukan hanya mengenai pasar modal saja tapi indeks apa yang akan dibeli, bagaimanasahamnya, seperti apa perusahaannya, dan apakah berlandaskan prinsip syariah atau tidak. Dengan pengetahuan tersebut, para calon investor tentu akan aman bertransaksi di pasar modal syariah karena terhindar dari praktik haram dalam muamalah yaitu riba, maisyir dan gharar, selain itu investasi tidak hanya didasarkan pada ikut-ikutan karena calon investor bisa menganalisis sahamnya (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan pasar modal syariah bagi kaum milenial ini sangatlah penting untuk memperkuat keyakinan dalam berinvestasi. Edukasi dan informasi Pasar modal perlu di tingkatkan agar mempercepat pertumbuhan minat investasi di Indonesia. Kesadaran mengenai investasi di pasar modal Syariah akan berdampak positif bagi perkenomian Indonesia pada sektor pasar modal.

2.4 Motivasi Investasi

2.4.1 Pengertian Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto & Priansa, 2016). Menurut kismawati (2014) bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, ia menjelaskan bahwa ada tiga jenis motivasi yaitu motivasi sosial, motivasi aktualisasi dan motivasi penghargaan. Sehingga dapat diketahui, bahwa tiga jenis motivasi tersebut menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh pada minat seseorang dalam berinvestasi. Sedangkan Azizah (2018)

menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang kuat dalam menarik hati seorang investor dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sumadi Suryabrata dalam (Djaali, 2015). Teori motivasi harapan oleh Victor H Vroom yang dikutip dalam (Uno, 2021) yang mana teori ini didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Artinya bahwa orang-orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena menginginkan sesuatu yang diharapkan. Dalam hal investasi, apabila orang beranggapan dan memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan investasi akan memperoleh manfaat berupa keuntungan dan sebagainya, maka orang tersebut akan memiliki minat untuk melakukan investasi sesuai harapannya (Uno, 2021).

Motivasi investasi adalah faktor-faktor yang mendorong individu atau institusi untuk melakukan investasi, baik dalam bentuk saham, obligasi, properti, maupun instrumen lainnya. Investasi dilakukan untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan, seperti memperoleh keuntungan, meningkatkan kekayaan, atau mencapai tujuan jangka panjang lainnya. Dalam konteks ekonomi, motivasi investasi dapat dipahami sebagai alasan di balik keputusan untuk menanamkan modal dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa depan. Motivasi investasi mengacu pada dorongan

atau alasan yang mendasari individu atau organisasi untuk memilih melakukan investasi dalam berbagai instrumen finansial. Setiap investor memiliki motivasi yang berbeda-beda, tergantung pada tujuan keuangan, profil risiko, dan keadaan ekonomi mereka. Motivasi investasi dapat bervariasi mulai dari keinginan untuk mengamankan masa depan finansial hingga keinginan untuk mendapatkan pendapatan pasif atau untuk mendiversifikasi portofolio (Uno, 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan motivasi dalam sebuah kegiatan ataupun perbuatan seseorang sangatlah penting, dikarenakan motivasi merupakan dorongan awal seseorang untuk memulai tindakan ataupun perbuatannya.

2.4.2 Indikator yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Malik (2017), Motivasi merupakan suatu proses di mana individu mengetahui kebutuhan dan dapat menentukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu (Malik, 2017) :

1. Motivasi Instrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa: Minat, pengetahuan dan cita-cita.
2. Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang yang berupa : Guru, orang tua, teman, upah dan lingkungan

Dr. H Moh Saiful Hasan (2018), menyatakan Indikator motivasi yaitu:

1. Naluri yang berbentuk untuk menggerakkan seseorang agar mampu mencapai tujuan
2. Kemauan dorongan untuk melakukan sesuatu berkat pengaruh dari luar seperti orang lain atau lingkungan.
3. Motivasi berasal dari keinginan untuk mencapai kesuksesan.
4. Kerelaan sebuah bentuk persetujuan atas permintaan dari orang lain.

2.4.3 Motivasi Berinvestasi Dalam Pasar Modal Syariah

Motivasi adalah faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah karena calon investor merasa tertarik untuk berinvestasi jika ada pengaruh dari luar, seperti: rekan, saudara dan lingkungan yang telah memulai investasi terlebih dahulu (Riyadi, 2016).

Motivasi pada seseorang tentu harus ada pendorongnya, beberapa ahli berpendapat dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi adalah pengetahuan dan keahlian. Ada juga beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang menpush individu dalam melakukan transaksi investasi. Maka dari itu, untuk menumbukan minat seseorang dalam berinvestasi seseorang memerlukan dorongan berupa motivasi investasi. Berikut adalah beberapa motivasi utama yang mendorong seseorang atau organisasi untuk berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017) :

1. Meningkatkan Kekayaan (*Wealth Accumulation*)

Salah satu motivasi utama berinvestasi adalah untuk meningkatkan kekayaan. Investasi dilakukan dengan harapan bahwa nilai investasi akan tumbuh seiring waktu, menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada sekedar menabung di bank. Banyak individu yang berinvestasi untuk menambah aset mereka dan mencapai tujuan jangka panjang, seperti membeli rumah atau pendidikan anak.

2. Pendapatan Pasif

Beberapa orang berinvestasi untuk mendapatkan sumber pendapatan tambahan tanpa harus bekerja secara aktif. Instrumen investasi seperti saham dividen, reksa dana, atau properti yang disewakan dapat memberikan penghasilan pasif bagi investor yang tidak ingin terlibat dalam pekerjaan aktif sehari-hari.

3. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi adalah strategi investasi yang digunakan untuk mengurangi risiko. Investor sering berinvestasi dalam berbagai instrumen atau sektor untuk menghindari kerugian besar jika satu sektor atau jenis investasi mengalami kerugian. Motivasi ini sangat penting bagi investor yang ingin mengurangi ketergantungan pada satu jenis investasi.

4. Keamanan Finansial Jangka Panjang

Banyak orang berinvestasi untuk memastikan bahwa

mereka memiliki cukup dana untuk pensiun atau untuk tujuan jangka panjang lainnya. Investasi jangka panjang di pasar saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya dapat memberikan keamanan finansial di masa depan.

5. Menjaga Nilai Uang Terhadap Inflasi

Salah satu alasan untuk berinvestasi adalah untuk melawan inflasi, yaitu kenaikan harga barang dan jasa yang dapat mengurangi daya beli uang. Investasi dalam aset seperti saham atau emas cenderung melampaui tingkat inflasi dalam jangka panjang, sehingga membantu melindungi nilai uang yang dimiliki.

Keseriusan calon investor untuk berinvestasi di dalam pasar modal tentunya ada faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal dan eksternal. Pengetahuan dan keahlian adalah motif utama dari keminatan seseorang untuk berinvestasi

2.4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan investasi. Faktor-faktor ini dapat bersifat internal (berkaitan dengan individu itu sendiri) maupun eksternal (berkaitan dengan kondisi pasar atau ekonomi), yaitu (Nisa & Zulaika, 2017):

1. Profil Risiko

Setiap investor memiliki toleransi risiko yang berbeda. Beberapa individu mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam instrumen yang aman seperti obligasi,

sementara yang lain mungkin tertarik pada investasi yang lebih berisiko seperti saham atau aset kripto dengan harapan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi. Profil risiko ini sangat mempengaruhi keputusan investasi dan motivasi mereka.

2. Tujuan Keuangan

Tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang memengaruhi keputusan investasi. Investor yang ingin mengumpulkan dana untuk membeli rumah dalam waktu dekat mungkin akan memilih instrumen yang lebih aman dan stabil, sementara investor yang ingin menumbuhkan kekayaan dalam jangka panjang dapat memilih instrumen yang lebih agresif, seperti saham atau reksa dana ekuitas.

3. Kondisi Ekonomi dan Pasar

Kondisi pasar dan ekonomi yang berlaku pada suatu waktu dapat mempengaruhi keputusan investasi. Selama masa resesi, banyak orang mungkin lebih cenderung untuk berinvestasi dalam instrumen yang aman dan kurang berisiko, seperti obligasi atau deposito, sementara selama periode pertumbuhan ekonomi, mereka mungkin lebih tertarik pada saham atau properti.

4. Pendidikan dan Literasi Keuangan

Pengetahuan dan pemahaman tentang cara kerja pasar keuangan serta instrumen investasi dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk berinvestasi. Individu yang

memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi lebih cenderung untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan dapat berinvestasi lebih percaya diri. Pendidikan keuangan sangat penting dalam membentuk motivasi investasi yang sehat.

5. Faktor Sosial dan Psikologis

Motivasi investasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti pengaruh teman, keluarga, atau lingkungan sosial yang mendorong untuk berinvestasi. Psikologi investor juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Misalnya, investor yang terlalu percaya diri (*overconfidence*) atau takut kehilangan (*loss aversion*) dapat membuat keputusan yang tidak rasional.

2.4.5 Indikator Motivasi Investasi

Adapun indikator motivasi investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sunatar & Hendra, 2023) :

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang,
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang,
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan sejauh ini, penelitian pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi

terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial belum pernah ada dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain dalam judul dan identifikasi masalah yang sama. Adapun beberapa penelitian terdahulu ini digunakan oleh peneliti sebagai bahan perbandingan sekaligus acuan. Selain itu juga untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, yaitu :

Ar Rahman & Subroto (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik analisis purposive sampling, dimana penentuan populasi memiliki beberapa pertimbangan. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih populasi sebanyak 62 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2018. Penelitian ini menggunakan data sumber pertama melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Penelitian ini memakai analisis regresi berganda sebagai teknik analisis datanya. Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat secara positif dan parsial serta adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi secara simultan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.

Hidayat et al., (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Keuangan STIE Kesatuan Strata 1. Sebanyak 200 orang mahasiswa di antaranya ditetapkan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda. Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Adiningtyas & Hakim (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap return on investment mahasiswa pada pasar modal syariah, dengan risiko Investasi sebagai variabel yang memberi mediasi. Penelitian ini memiliki populasi yakni mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada fakultas ekonomika dan bisnis serta Universitas Islam Negeri Surabaya pada fakultas ekonomi. Teknik purposive sampling

dipergunakan untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan, motivasi, dan uang jajan terhadap minat berinvestasi. Risiko investasi merupakan variabel intervensi antara pengetahuan investasi dan uang saku atas investasi minat. Risiko investasi bukan merupakan variabel intervensi antara motivasi dan minat berinvestasi.

Fitriasuri & Simanjuntak (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang yang terdiri dari jurusan Akuntansi angkatan 2018. Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang yang terdiri dari 85 Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

Triana & Yudiantoro (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi

Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memperoleh data primer dari penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dalam analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTKIN asal Jawa Timur jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang berjumlah 2.358 mahasiswa. Hasil penelitian tersebut yaitu menunjukkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Darmawan, et al. (2019) melakukan penelitian mengenai “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Penelitian ini bertujuan yakni Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat investasi, Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi, dan mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Jenis penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP Tahun Angkatan 2016 dan 2017 mencapai 607 mahasiswa maka penelitian ini dilakukan secara sampling. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

Okca Fiani Triana, & Deny Yudiantoro (2022) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memperoleh data primer dari penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dalam analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTKIN asal Jawa

Timur jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang berjumlah 2.358 mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait

No	Penelitian dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ar Rahman & Subroto (2022). “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa”	Data Kuantitatif, dengan memakai analisis regresi berganda sebagai teknik analisis datanya.	Adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat secara positif dan parsial serta adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi secara simultan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.
2	Hidayat et al., (2019). “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi.”	Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda.	Pengetahuan tingkat keuntungan investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
3	Adiningtyas & Hakim (2022). “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening.”	Teknik analisis data memakai analisis regresi berganda sebagai teknik analisis.	Terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan, motivasi, dan uang jajan terhadap minat berinvestasi. Risiko investasi merupakan variabel intervensi antara pengetahuan investasi dan uang saku atas investasi minat. Risiko investasi bukan merupakan variabel intervensi antara motivasi dan minat berinvestasi
4	Fitriasuri & Simanjuntak (2022). “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan	Teknik analisis data menggunakan paket program (SPSS). Analisis data dilakukan dengan melakukan analisis yang meliputi normalitas,	Variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal

No	Penelitian dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	investasi di Pasar Modal.”	heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.	Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi.
5	Triana & Yudiantoro (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.”	Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan regresi berganda.	Literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
6	Darmawan, et al. (2019). “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.”	Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan regresi berganda.	Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.
7	Okca Fiani Triana, & Deny Yudiantoro (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.”	Analisis data dilakukan dalam analisis regresi linier berganda.	Literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

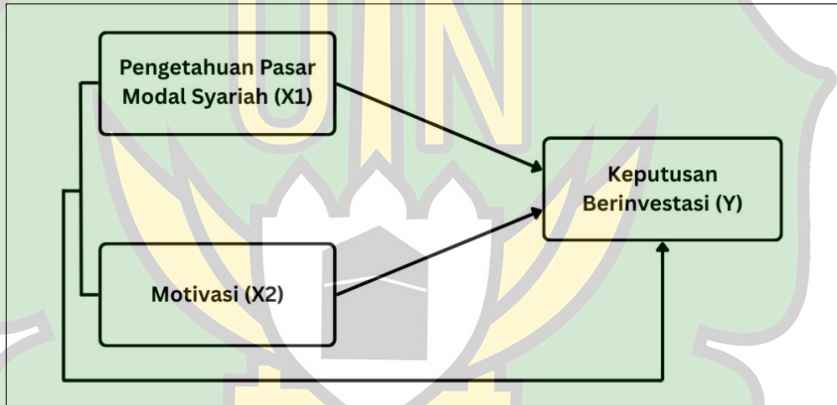
Sumber: data diolah (2025)

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran, yang menggabungkan beberapa bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi ringkasan dari banyak

teori yang terkandung dalam penelitian, wadah dalam kerangka ini adalah gambaran skematik singkat dari siklus penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk dapat mengetahui lebih rinci mengenai pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi (studi terhadap investor milenial di aceh besar). Maka dapatlah dibuat secara skematis model penelitian dalam tulisan ini seperti pada gambar berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dipahami bahwa pada skema model penelitian mengenai pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi (studi terhadap investor milenial di aceh besar) memiliki variabel bebas yaitu variabel pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan variabel motivasi (X_2). Konsep penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara parsial seberapa besar variabel pengetahuan pasar modal syariah (X_1) berpengaruh terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y), dan

variabel bebas variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat yakni keputusan berinvestasi. Sedangkan secara simultan variabel pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y). serta apakah kedua variabel bebas yaitu variabel pengetahuan pasar modal syariah (X_1) dan variabel motivasi (X_2) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu keputusan berinvestasi (Y).

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumususan masalah dan masih harus dibuktikan kebenarannya sehingga bisa benar atau salah. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{a1} : Ada pengaruh antara pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

H_{01} : Tidak ada pengaruh antara pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

H_{a2} : Ada pengaruh antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

H_{02} : Tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

Ha₃ : Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

H0₃ : Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan jenis kuantitatif yaitu data berupa angka yang dapat di olah atau di analisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Metode kuantitatif, yakni digunakan untuk mengkaji komunitas atau sampel tertentu, mengumpulkan data, memakai instrumen penelitian, dan kajian data bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner (angket) yang kemudian menjadi data berupa angka agar dapat di uji secara kuantitatif dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 24*, untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yakni semua objek dalam suatu penelitian, bisa berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, kejadian, hasil uji, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memberikan ciri khusus pada penelitian (Sugiyono, 2019). Sasaran menetapkan besarnya

populasi yakni untuk menetapkan jumlah sampel berasal dari jumlah populasi yang dibatasi validitas jangkauan generalisasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni investor milenial di Aceh Besar sebanyak 5.887 investor (Bursa Efek Banda Aceh, 2024).

3.2.2 Sampel

Sampel yakni bagian kecil dari populasi yang digunakan sesuai memanfaatkan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang dipilih menggambarkan keadaan populasi. Maknanya hasil yang diambil pada temuan sampel harus berupa inferensi tentang populasi. Studi dengan memanfaatkan metode sampling lebih menguntungkan daripada memanfaatkan populasi saja. Maka dari itu, untuk dapat memberikan data representatif saat mencari informasi nantinya, peneliti harus memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tersebut untuk memastikan bahwa penelitian tersebut tergolong penelitian yang valid. Teknik *Purposive Sampling* dipakai dalam menetapkan sampel dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Fitur utama dari sampel ini yakni bahwa anggota sampel telah dipilih secara khusus berlandaskan sasaran penelitian. Kriteria responden yang dijadikan sampel penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kaum milenial dengan kelahiran mulai dari tahun 1981 s.d 1996.
2. Kaum milenial yang sudah mulai berinvestasi pada pasar modal syariah.
3. Investor milenial yang berada di wilayah Aceh Besar.

Adapun penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Margin of error/sampling error 10% = 0.10

Penggunaan *sampling error* 10% dikarenakan sumber daya yang dimiliki pada penelitian ini terbatas sehingga dengan mengambil *sampling error* 10% dapat membantu menyeimbangkan antara ketepatan hasil dan keterbatasan sumber daya. Dan juga tingkat kesalahan 10% masih dianggap memberikan keseimbangan yang wajar antara akurasi dan kelayakan penelitian. Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{5.887}{1 + (5.887 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{5.887}{1 + (5.887 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{5.887}{1 + 58,87}$$

$$n = \frac{5.887}{59,87}$$

$$n = 98,32$$

Dari hasil diatas 98,3 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2019) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan

(terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer ialah “sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul” (Sugiyono, 2019). “Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden yakni investor milenial di Aceh Besar.
2. Data Sekunder ialah “data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian” (Sugiyono, 2019). Data sekunder yang “digunakan diperoleh dari studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan data-data yang bersumber dari perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara efektif didalam tindakan penelitian, karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data (Sugiyono, 2019).

3.4.1 Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang

mempunyai ciri yang spesifik tentang suatu obyek. Observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain dan observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2019). Observasi dalam penelitian ini mengenai pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar.

3.4.2 Metode Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner untuk disebarkan kepada para investor milenial di Aceh Besar. Menurut Sugiyono (2019) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai dengan 4 poin. Dimana dari skala 1 yang mengacu pada “Sangat Tidak Setuju (STS)”, sedangkan skala 4 atau yang paling tinggi mengacu pada “Sangat Setuju (SS)”. Pada penelitian ini jawaban dari hasil kuisisioner diberi skor, sebagai gambaran dari skala likert dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Skor	Kategori	Kode
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS

2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Data diolah (2025)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Wahyuni (2022) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan atasnya. Variabel dan Indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Pengetahuan Pasar Modal Syariah (X1)	Pengetahuan pasar modal syariah merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi, Pajar dan Pustikaningsih dalam (Hasanudin & Safitri, 2021).	a. Pengetahuan Dasar Investatasi Syariah b. Return Pasar Modal Syariah c. Resiko Pasar Modal Syariah
2.	Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah dorongan, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan seseorang untuk berkerja keras dalam mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto & Priansa, 2016).	a. Naluri yang berbentuk untuk menggerakkan seseorang agar mampu mencapai tujuan b. Kemauan dorongan untuk melakukan sesuatu berkat pengaruh dari luar seperti orang lain atau lingkungan. c. Motivasi berasal dari keinginan untuk mencapai kesuksesan. d. Kerelaan sebuah bentuk persetujuan atas permintaan dari orang lain.

No	Variabel	Defenisi	Indikator
5.	Keputusan Berinvestasi (Y)	Keputusan investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan mempengaruhi nilai perusahaan karena keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Tambunan, 2019).	a. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal. b. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan. c. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

Sumber : Data diolah (2025)

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono (2019) yaitu menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur (Sugiyono, 2019).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai rtabel. Jika nilai rhitung $>$ rtabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika rhitung $<$ rtabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah media menilai setiap kuesioner yaitu

indikator masing-masing variabel (Ghozali, 2021). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan andal atau fleksibel bila memiliki koefisien realibitas 0,5 atau lebih.

3.7 Teknik Analisis Data

Data dianalisis mempergunakan software SPSS versi 24. SPSS ialah suatu perangkat (software) yang bermanfaat guna menganalisis data, menjumlahkan angka-angka yang bersifat statistik baik yang bersifat parametric maupun non- parametric yang berbasis Windows (Ghozali, 2021).

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2021) menyebutkan tujuan dari pengujian ini yakni untuk memeriksa apakah variabel pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang memenuhi kriteria mengandung distribusi normal ataupun mendekati normal. Suatu data terdistribusi normal apabila grafik histogram menunjukkan pola sebaran normal

berbentuk menyerupai lonceng. Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2021).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap kuat jika tidak ada korelasi di antara variabel independen. Identifikasi multikolinearitas dalam model regresi dapat dipastikan melalui analisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria untuk uji multikolinearitas menetapkan bahwa jika nilai Toleransi 0,10, maka multikolinearitas tidak ada. Sebaliknya, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas dalam data penelitian (Sholihah et al., 2023).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur analitis yang dirancang untuk memastikan apakah ada variabilitas dalam residu di seluruh pengamatan yang berbeda dalam kerangka regresi. Model regresi dianggap kuat ketika varians residu di seluruh pengamatan tetap konstan, suatu kondisi yang disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, ketika varians residu berbeda antara pengamatan, fenomena ini diidentifikasi sebagai heteroskedastisitas. (Sholihah et al., 2023).

3.7.3 Uji Pengaruh

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, menunjukkan arah positif dan negatif hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Persamaan analisis regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (3.3)$$

Keterangan :

Y : Keputusan Berinvestasi

a : Konstanta

X₁ : Pengetahuan Pasar Modal Syariah

X₂ : Motivasi

b₁ : Koefisien regresi variabel Pengetahuan Pasar Modal Syariah

b₂ : Koefisien regresi variabel Motivasi

e : Error

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

R Square (R²), atau nilai Koefisien Determinasi ialah nilai yang diperuntukkan dalam memahami sejauh mana model yang sudah terbentuk bisa mendefinisikan keadaan yang sejatinya. Nilai ini ialah parameter ketepatan atau kecocokan garis regresi yang didapat dari dugaan data yang diteliti

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial, biasa disebut sebagai uji-t, dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda secara parsial. Uji t juga dilakukan untuk menguji kebenaran koefisien regresi dan melihat apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan atau tidak (Sugiyono, 2019). Hasil analisis uji parsial (uji t) dilihat dari nilai signifikan (sig). Apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05, hipotesis diterima. Artinya variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependennya.

3.8.2 Uji Statistik (Uji F)

Pengujian statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah antara semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependennya (Ghozali, 2021). Suatu hipotesis dikatakan diterima atau ditolak didasarkan pada kriteria dengan signifikansinya 0.05. Apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05, hipotesis diterima. Artinya variabel independent tersebut secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskriptif Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan kaum milenial yaitu kelahiran tahun 1981 sampai dengan 1996 yang berdomisili di wilayah Aceh Besar dan sudah mulai berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian dilakukan dengan membagikan alat ukur penelitian berupa kuesioner kepada responden. Adapun kuesioner yang dibuat terdiri dari dua bagian, yaitu identitas responden dan pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Hasil dari penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai deskriptif karakteristik responden penelitian yang dapat dilihat sebagai berikut:

3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data primer yang dianalisis, jenis kelamin responden dalam penyelidikan ini disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 4.1, terbukti bahwa dari total 100 peserta,

55 individu diidentifikasi sebagai laki-laki, mewakili persentase 55%, sedangkan responden perempuan terdiri dari 45 individu, setara dengan 45%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebagian besar dicirikan oleh responden laki-laki.

3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Investasi Pasar Modal

Berdasarkan data primer yang dianalisis, usia responden dalam penyelidikan ini disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Bedasarkan Investasi Pasar Modal

Investasi Pasar Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pasar Modal Syariah	71	71%
Pasar Modal Konvensional	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2, terbukti bahwa di antara 100 individu, peserta investasi pasar modal syariah terdiri dari 71 orang atau 71%, dan peserta investasi pasar modal konvensional terdiri dari 29 orang atau 29%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagian besar berinvestasi pada pasar modal syariah, dengan total 71 individu.

3.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan data primer yang dianalisis, pendidikan terakhir responden dalam penyelidikan ini disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Bedasarkan Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Persentase (%)
Aceh Besar	70	70%
Diluar Aceh Besar	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3, terbukti bahwa di antara total 100 individu, responden yang berdomisili Aceh Besar sebanyak 70 individu dengan presentase 70%, sedangkan yang berdomisili diluar Aceh Besar sebanyak 30 individu dengan presentase 30%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penyelidikan ini, domisili responden berasal dari Aceh Besar, berjumlah 70 individu.

3.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas membantu menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan dapat mengatakan apa yang diukur oleh kuesioner. Uji valid dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r hitung yaitu korelasi keseluruhan dengan nilai pada tabel *r product moment*. Pernyataan dapat dinyatakan valid jika *correlation* $> r_{\alpha,(df-2)}$ dan nilainya positif. Dengan bantuan SPSS diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji validitas seperti tercantum pada tabel dibawah ini.

Berikut adalah hasil uji validitas dari setiap variabel dengan menggunakan 100 sampel untuk mengukur uji validitas.

- Variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No	Item Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=100)	Validitas
1	X1.1	0,787	0,196	Valid
2	X1.2	0,775		Valid
3	X1.3	0,653		Valid
4	X1.4	0,701		Valid

Sumber: Output SPSS, 2025 (diolah)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Tingkat pengetahuan memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel (0,196).

b) Variabel Motivasi (X₂)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No	Item Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=100)	Validitas
1	X2.1	0,730	0,196	Valid
2	X2.2	0,713		Valid
3	X2.3	0,710		Valid
4	X2.4	0,759		Valid
5	X2.5	0,724		Valid
6	X2.6	0,770		Valid

Sumber: Output SPSS, 2025 (diolah)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa motivasi memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel (0,196).

c) Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi

No	Item Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=100)	Validitas
1	Y.1	0,635	0,196	Valid
2	Y.2	0,791		Valid
3	Y.3	0,703		Valid

4	Y.4	0,714		Valid
5	Y.5	0,741		Valid
6	Y.6	0,824		Valid

Sumber: Output SPSS, 2025 (diolah).

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel keputusan berinvestasi memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan berdasarkan kriteria r hitung lebih besar dari r tabel (0,196).

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan utntuk mengetahui seberapa handal dan terpercaya suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Variabel dianggap andal jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,50. Dengan bantuan *software SPSS* diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji reliabilitas seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item	Nilai Alpha	Kualitas
1	Pengetahuan (X ₁)	15	0,705	Reliabel
2	Motivasi (X ₂)	15	0,829	Reliabel
3	Keputusan Berinvestasi (Y)	15	0,830	Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2025 (diolah).

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach’s Alpha* masing-masing variabel > 0,60, maka dengan demikian item variabel yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliabel.

3.3 Hasil Statistik Deskriptif

Analisis persepsi responden memiliki fungsi penting dalam memeriksa bagaimana responden menafsirkan dan menanggapi

setiap item yang disajikan dalam kuesioner. Metodologi analisis data untuk mengevaluasi persepsi responden melibatkan perhitungan nilai rata-rata, yang kemudian dikategorikan ke dalam kategori penilaian persepsi responden yang berbeda. Kisaran penilaian ditentukan dengan membagi perbedaan antara skor tertinggi dan terendah dengan jumlah total opsi respons yang tersedia dalam kuesioner. Secara matematis, ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada table 4.8.

Tabel 4. 8 Persepsi Berdasarkan Interval Skor

Interval Skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Kurang Baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Baik

3.3.1 Deskriptif Keputusan Berinvestasi dikalangan Milenial (Y)

Adapun persepsi responden untuk variabel Tingkat Religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9 Persepsi Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi dikalangan Milenial

No	Kuesioner	Alternatif Jawaban					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya yakin berinvestasi dipasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia	0	5	16	42	37	4.11

	sebagai regulator pasar modal di Indonesia.						
2	Saya berinvestasi dipasar modal karena dibawah pengawasan OJK.	4	5	7	59	25	3.96
3	Saya selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi Ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham.	0	7	10	53	30	4.06
4	Saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet.	0	6	18	56	20	3.90
5	Saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut.	2	3	15	51	29	4.02
6	Saya memperdalam analisis penilaian saham melalui buku dan media sosial.	3	3	11	55	28	4.02
Rerata							4.01

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel keputusan berinvestasi dikalangan milenial sebesar 4,01. Nilai rata-rata $4,01 < 4,20$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item kuesioner yang berhubungan dengan keputusan berinvestasi dikalangan milenial adalah “Baik”.

3.3.2 Deskriptif Pengetahuan Investasi Syariah (X_1)

Adapun persepsi responden untuk variabel Potensi Pasar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Persepsi Responden Terhadap Pengetahuan Investasi Syariah

No	Kuesioner	Alternatif Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Pengetahuan pasar modal syariah dapat membantu saya dalam mencapai tujuan keuangan syariah	0	4	13	54	29	4.08
2	Penting untuk memiliki pengetahuan tentang pasar modal syariah bagi saya yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariat Islam	0	7	17	39	37	4.06

3	Investasi syariah memiliki potensi return yang kompetitif	0	4	10	50	36	4.18
4	Risiko investasi syariah umumnya lebih rendah dibandingkan dengan risiko investasi konvensional	0	2	12	55	31	4.15
Rerata							4.12

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel pengetahuan investasi, sebesar 4,12. Nilai rata-rata $4,12 < 4,20$, artinya bahwa persepsi responden terhadap item kuesioner yang berhubungan dengan pengetahuan investasi adalah “Baik”.

3.3.3 Deskriptif Motivasi Investasi (X_2)

Adapun persepsi responden untuk variabel Pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Persepsi Responden Terhadap Motivasi Investasi

No	Kuesioner	Alternatif Jawaban					Mean
		STS	TS	N	S	SS	
1	Minat berinvestasi yang tinggi pada diri saya memotivasi saya untuk melakukan investasi.	1	5	11	50	33	4.09
2	Saya termotivasi untuk melakukan investasi karena pengetahuan yang saya peroleh dari materi investasi.	0	5	11	51	33	4.12
3	Teman yang berinvestasi menjadikan motivasi bagi saya untuk ikut berinvestasi.	1	4	20	55	20	3.89
4	Saya bersemangat dan selalu berusaha meluangkan waktu jika ada edukasi dan sosialisasi terkait cara berinvestasi di pasar modal.	3	3	17	61	16	3.84
5	Saya sudah mulai menyusun rencana investasi pada pasar modal untuk memperoleh keuntungan jangka Panjang.	1	4	8	56	31	4.12
6	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena diajak oleh teman.	1	6	11	53	29	4.03
Rerata							4.02

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel motivasi investasi, sebesar 4,02. Nilai rata-rata 4,02 < 4,20, artinya bahwa persepsi responden terhadap item kuesioner yang berhubungan dengan motivasi investasi adalah “Baik”.

3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi *residual* normal atau sebaliknya. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi antara variabel terikat dengan variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka distribusi *residual* normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

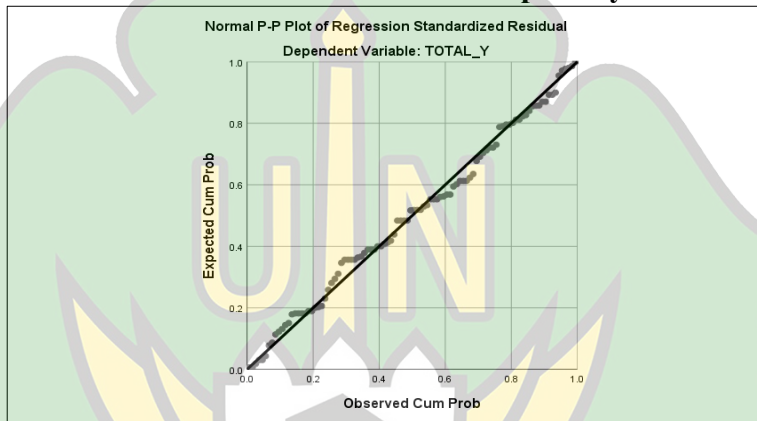
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83272018
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.056
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asym. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, 2025 (diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,200 lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi *residual* normal.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik normal PP plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila titik-titik residual data menyebar mengikuti garis diagonal maka uji normalitas telah terpenuhi.

Gambar 4. 1 Kurva Normal Propability Plot



Sumber: Data Outpus SPSS, 2025 (diolah).

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik titik data residual menyebar mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi *residual* normal terpenuhi.

3.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Metode ini menganalisis nilai *tolerance* dan lawanna *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah *tolerance* lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat nilai *tolerance* dari variabel pengetahuan dan motivasi yakni 0,327 lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang didapat kurang dari 10 yaitu 3,054. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai *variance* yang sama (*homogeny*) atau sebaliknya (*heterogen*). Jika nilai signifikansi variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

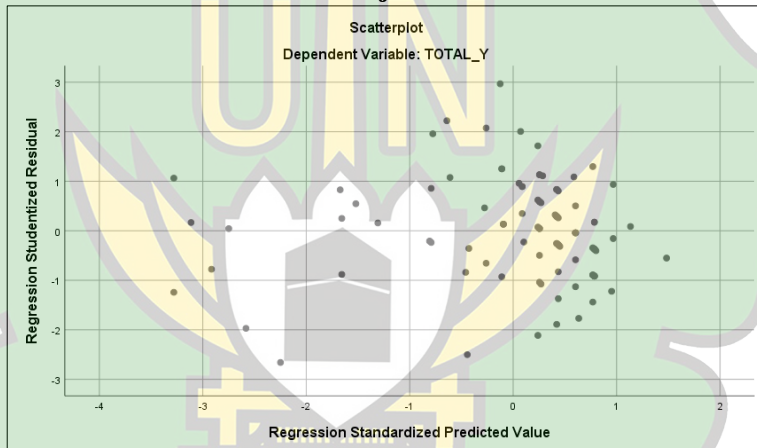
Correlation					
			Total_ X ₁	Total_ X ₂	Unstandartized Residual
Spearman's rho	Total_X ₁	Correlation Coefficients	1.000	-.630**	-.013
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.899
		N	100	100	100
	Total_X ₂	Correlation Coefficients	-.630**	1.000	.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.344
		N	100	100	100
	Unstandar tized Residual	Correlation Coefficients	-.013	.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.344	.
		N	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Data output SPSS, 2025 (diolah).

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi dari variabel pengetahuan dan motivasi yakni 0,899 dan 0,344 lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Selain dengan menggunakan spearman's rho, uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila titik-titik data menyebar tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gangguan heterokedastisitas

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data output SPSS, 2025 (diolah).

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik titik data residual menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat model serta pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan model regresi berganda dengan

menggunakan bantuan *software SPSS*:

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefesien Regresi	t-Stat	Prob. (Sig.)	VIF
(Constant)	0,338	0,247	0,805	.
Pengetahuan	0,555	3,920	0,000	3,054
Motivasi	0,606	6,768	0,000	3,054
R-Squared	0,767			
Adj. R-Squared	0,762			
F-Stat	159,852			
Prob. F-Stat	0,000 ^b			

Sumber: Data output SPSS, 2025 (diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier diatas diketahui bahwa Pengetahuan (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,338 + 0,555(X_1) + 0,606(X_2)$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda yang disebut diatas, interpretasikan dapat dirender sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta 0,338 dimana artinya jika pengetahuan dan motivasi nilainya sama dengan 0, maka keputusan berinvestasi dikalangan milenial adalah 0,338.
- b. Nilai Koefisien regresi untuk variabel yang terkait dengan Pengetahuan diukur pada 0,555, menunjukkan bahwa augmentasi satu unit dalam variabel Pengetahuan akan menghasilkan peningkatan keputusan berinvestasi sebesar 0,555.
- c. Nilai Koefisien regresi untuk variabel yang mewakili

Motivasi dihitung menjadi 0,606, menandakan bahwa eskalasi satu unit dalam variabel motivasi akan menghasilkan peningkatan motivasi ekonomi kreatif sebesar 0,606.

3.6 Hasil Uji Hipotesis

3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)..

Berdasarkan tabel 4.14, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai sig. pengetahuan yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.
- b. Nilai sig. motivasi yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

3.6.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka artinya variabel terikat (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel bebas (Y)..

Berdasarkan tabel 4.14, didapatkan kesimpulan bahwa nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, maka pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variabel bebas dan terikat dapat diketahui melalui pengukuran koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang akan digunakan adalah *R Square*. Nilai *R Square* dapat naik atau turun apabila satu atau lebih variabel bebas lainnya ditambahkan kedalam model regresi:

Dari tabel 4.14 didapatkan nilai *R-squared* sebesar 0,767, artinya variabel pengetahuan dan motivasi mampu memengaruhi variabel keputusan berinvestasi sebesar 0,767 atau 76,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil dari uji hipotesis pertama menyatakan bahwa nilai signifikansi antara pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh antara pengetahuan pasar modal syariah terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar” dinyatakan diterima. Tanda positif pada koefisien

menggambarkan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan dan keputusan berinvestasi. Jika pengetahuan investor baik mengenai pasar modal syariah maka peluang keputusan berinvestasi dari investor milenial Aceh Besar di pasar modal syariah juga akan meningkat. Atau dengan kata lain, semakin banyak investor milenial memahami tentang prinsip-prinsip syariah, produk investasi yang sesuai dengan syariah, dan mekanisme perdagangan di pasar modal syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Dengan pengetahuan ini, investor lebih percaya dalam memilih instrumen yang sesuai dengan nilai-nilai mereka. Mereka juga percaya bahwa investasi mereka memiliki dasar yang moral dan sesuai dengan hukum Islam. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku terencana, yang mengatakan bahwa pengetahuan dan sikap seseorang dapat memengaruhi niat dan tindakan mereka saat mengambil keputusan. Hasil ini juga menunjukkan betapa pentingnya pendidikan pasar modal syariah untuk meningkatkan partisipasi investor milenial. Pengelola pasar modal syariah dapat menarik investor milenial dengan memberikan informasi yang komprehensif dan relevan. Ini juga menunjukkan bahwa meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah dapat membantu perkembangan pasar modal syariah, seiring dengan meningkatnya kesadaran publik akan pentingnya investasi yang beretika dan berkelanjutan.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi pada penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat. Keputusan dalam mengambil investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan. Salah satu faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan seseorang yaitu pengalaman dan pendidikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhtadi, et al., 2022 menemukan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah bagi Generasi Milenial di Madura.

3.7.2 Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil dari uji hipotesis kedua menyatakan bahwa nilai signifikansi antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh antara motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar” dinyatakan diterima. Tanda positif pada koefisien menggambarkan adanya hubungan yang positif antara motivasi dan keputusan berinvestasi. Jika motivasi investor tinggi maka peluang keputusan berinvestasi dari investor milenial Aceh Besar di pasar modal syariah juga akan meningkat.

Atau dengan kata lain, semakin banyak dorongan internal dan eksternal yang dimiliki investor milenial, semakin besar peluang mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Faktor pendorong utama dalam memilih investasi adalah motivasi internal, seperti keinginan untuk mendapatkan kebebasan finansial, meningkatkan kekayaan, dan mencapai tujuan jangka panjang. Di sisi lain, faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan sosial, pelatihan investasi, dan kemudahan akses ke teknologi digital, semuanya mendorong investor milenial untuk memulai dan meningkatkan aktivitas investasi mereka. Hasil ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan Maslow, yang menyatakan bahwa individu didorong untuk mengambil tindakan strategis, seperti berinvestasi, oleh kebutuhan mereka akan aktualisasi diri dan keamanan finansial. Motivasi yang kuat membuat investor mencari informasi, mempelajari risiko, dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan mereka. Hal ini memungkinkan penyedia layanan keuangan untuk membuat strategi pemasaran yang lebih sesuai dengan investor dan lebih disesuaikan dengan mereka.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Mahfadillah, et al., (2023) mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi pada Securities Crowdfunding Syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang diperoleh dari seseorang mengenai investasi maka akan semakin meningkatkan minat berinvestasi. Penelitian oleh Santoso dan Sasongko (2024) menemukan hasil bahwa investasi

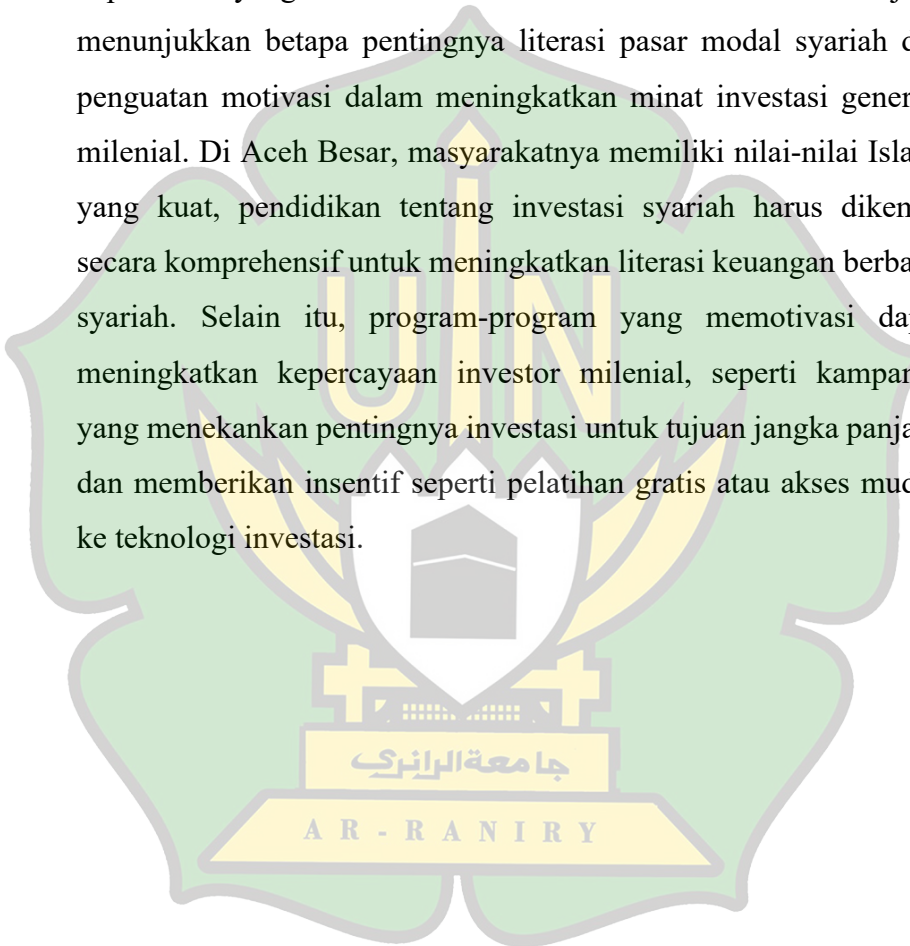
berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini karena adanya dorongan untuk mulai berinvestasi dari dalam diri mahasiswa. Dorongan tersebut timbul karena adanya keinginan mahasiswa untuk meningkatkan kesejahteraan dengan menjadikan investasi sebagai pekerjaan utama bukan menjadikan investasi sebagai simpanan/tabungan masa depan.

3.7.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi terhadap Berinvestasi

Hasil dari uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa nilai signifikansi antara pengetahuan dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi adalah 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar” dinyatakan diterima. Nilai *R-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 0.767, artinya pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi mampu memengaruhi keputusan berinvestasi sebesar 76.7%. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi yang kuat memengaruhi keputusan investasi.

Investor memperoleh dasar untuk memahami prinsip, prosedur, dan peluang investasi yang sesuai dengan syariah Islam dengan memahami pasar modal syariah. Sebaliknya, investor didorong untuk mengambil tindakan dalam berinvestasi karena

motivasi internal, seperti keinginan untuk kestabilan finansial, dan motivasi eksternal, seperti keinginan untuk mendukung lingkungan sosial. Jika keduanya digabungkan, investor milenial akan membuat keputusan yang lebih cerdas dan terdidik. Hasil ini juga menunjukkan betapa pentingnya literasi pasar modal syariah dan penguatan motivasi dalam meningkatkan minat investasi generasi milenial. Di Aceh Besar, masyarakatnya memiliki nilai-nilai Islami yang kuat, pendidikan tentang investasi syariah harus dikemas secara komprehensif untuk meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah. Selain itu, program-program yang memotivasi dapat meningkatkan kepercayaan investor milenial, seperti kampanye yang menekankan pentingnya investasi untuk tujuan jangka panjang dan memberikan insentif seperti pelatihan gratis atau akses mudah ke teknologi investasi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Pada penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan kaum milenial yaitu kelahiran tahun 1981 sampai dengan 1996 yang berdomisili di wilayah Aceh Besar dan sudah mulai berinvestasi pada pasar modal syariah. Penelitian dilakukan dengan membagikan alat ukur penelitian berupa kuesioner kepada responden yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka penelitian ini menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara pengetahuan pasar modal syariah dengan keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Hal ini bermakna jika pengetahuan investor baik mengenai pasar modal syariah maka peluang keputusan berinvestasi dari investor milenial Aceh Besar di pasar modal syariah juga akan meningkat.
2. Ada pengaruh antara motivasi dengan keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Hal ini bermakna jika motivasi investor tinggi maka peluang

keputusan berinvestasi dari investor milenial Aceh Besar di pasar modal syariah juga akan meningkat.

3. Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi pada investor milenial di Aceh Besar. Nilai *R-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 0.767, artinya pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi mampu memengaruhi keputusan berinvestasi sebesar 76.7%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan pengamatan pada variabel lainnya yang juga secara teori memengaruhi keputusan berinvestasi selain pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi seperti preferensi resiko, kemajuan teknologi informasi dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan satu jenis produk investasi yang ada di pasar modal syariah untuk dilakukan survei keputusan berinvestasinya. Sehingga penelitian tersebut juga akan berguna dan dapat diimplementasikan terhadap jenis produk investasi tersebut sebagai bahan evaluasi untuk penarikan minat investor dan berniat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Andriani, S., & Pohan, A. S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 04(01), 37–44. www.ojk.go.id
- Ar Rahman, R. E. S., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal Of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1), 15–28.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>

- Ernando, B. A. (2019). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Islam Indonesia.
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.11186>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hariyani, I., & Purnomo, S. D. (2017). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, & Produk Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Visimedia.
- Harjito, A., & Martono, S. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Hasanudin, A. N., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 494–512.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 03(02), 63–70. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27074.73925>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lubis, P., & Zulam, S. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 22502–26976.
- Mahmud. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Sejati.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)*, 3(1), 61–84.
- Mahfadillah, A., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Analisis Minat Investor Milenial Berinvestasi Pada Securities Crowdfunding Syariah (Studi Kasus Galery Investasi Di Kota Medan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(3), 47-63.
- Muhtadi, R., Fitriyani, N. A., & Herachwati, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Madura. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 362-380.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Psar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Nurjannah, S., Suparno, Kardoyo, & Disman. (2020). The Effect Of Economic Literacy, Capital, Labor, And Marketing On Development Of Small And Medium Enterprises (Smes). *Journal Of Entrepreneurship Education*, 23(4).
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raymond, D. (2019). *Wawasan Pasar Modal Syariah*. Purwosari: Wade Group.
- Riyadi, S. (2016). *Banking Assets And Liability Management*. Universitas Indonesia: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Sari, D. P. (2020). *Pengaruh Labelisasi Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk KFC (Studi Kasus Pada Konsumen KFC Padangsidimpuan)*.
- Santoso, Victor Devin Dan Sasongko, Noer. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Indonesian Jorunal For The Economics, Management, And Technology*, 8(3), 1182-1192.
- Soemitra, A. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2017). *Pengantar: Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sunatar, B., & Hendra, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. In *Jurnal Ekonomi & Manajemen* (Vol. 5, Issue 1).
- Sutedi, A. (2017). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suwanto, & Priansa, D. J. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

- Syamsudin, Siti. (2017). *Pasar Modal Syariah: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey (2019). *The Effect Of Investment Decision And Policy Debt To Value Of The Firm On The Construction Company Listed On Idx*. 7(3), 4445–4454.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio Dan Investasi.”* Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/Serambi.V4i1.517>
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Bandung: Pustaka Seta.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal Of Business And Banking*, 4(1), 55–66.
- Yuliana, I. (2015). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Bisnis Dan Manajemen*, 2(2).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan guna penyusunan tugas akhir berupa Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, maka dengan kerendahan hati penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Arief Maulana Anwar
NIM : 190602003
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Terhadap Investor Milenial di Aceh Besar)

Peneliti bertanggungjawab penuh atas kerahasiaan jawaban juga identitas Bapak/Ibu/Sdr/i. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih. Wassalamu"alaikum Wr.Wb.

A. Identitas Responden :

Pilih salah satu dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih.

Nama : A R - R A N I R Y

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Investasi Pasar Modal : ☐ Pasar Modal Syariah ☐ Pasar Modal Konvensional

Domisili : ☐ Aceh Besar ☐ Diluar Aceh Besar

B. Petunjuk Pengisian dan Cara Menjawab

Berikan tanda silang (X) untuk jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda:

Keterangan :

- | | | | | | | | |
|----|---|---------------|-----|-----|---|---------------------|-----|
| SS | : | Sangat Setuju | (5) | TS | : | Tidak Setuju | (2) |
| S | : | Setuju | (4) | STS | : | Sangat Tidak Setuju | (1) |
| KS | : | Kurang Setuju | (3) | | | | |

C. Butiran Kuesioner

A. Keputusan Berinvestasi (Y)						
No	Kuesioner	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin berinvestasi dipasar modal aman karena Bursa Efek Indonesia sebagai regulator pasar modal di Indonesia.					
2.	Saya berinvestasi dipasar modal karena dibawah pengawasan OJK.					
3.	Saya selalu memperbaharui informasi mengenai kondisi Ekonomi terkini karena dapat mempengaruhi perdagangan saham.					
4.	saya dengan mudah mendapatkan informasi terbaru mengenai saham melalui internet.					
5.	saya menganalisis pergerakan harga saham perusahaan melalui analisis teknikal sebelum membeli saham perusahaan tersebut.					
6.	saya meperdalam analisis penilaian saham melalui buku dan media sosial.					

B. Pengetahuan (X1)						
No	Kuesioner	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan pasar modal syariah dapat membantu saya dalam mencapai tujuan keuangan syariah.					
2.	Penting untuk memiliki pengetahuan tentang pasar modal syariah bagi saya yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariat Islam.					
3.	Investasi syariah memiliki potensi return yang kompetitif.					
4.	Risiko investasi syariah umumnya lebih rendah dibandingkan dengan risiko investasi konvensional.					

C. Motivasi (X2)						
No	Kuesioner	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Minat berinvestasi yang tinggi pada diri saya memotivasi saya untuk melakukan investasi.					
2.	Saya termotivasi untuk melakukan investasi karena pengetahuan yang saya peroleh dari materi investasi.					
3.	Teman yang berinvestasi menjadikan motivasi bagi saya untuk ikut berinvestasi.					
4.	Saya bersemangat dan selalu berusaha meluangkan waktu jika ada edukasi dan sosialisasi terkait cara berinvestasi di pasar modal.					
5.	Saya sudah mulai menyusun rencana investasi pada pasar modal untuk memperoleh keuntungan jangka Panjang.					
6.	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena diajak oleh teman.					

Lampiran 2: Tabulasi Data

1. Variabel Pengetahuan (X₁)

NO	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4
1.	2	2	3	3
2.	3	2	3	3
3.	2	2	2	5
4.	2	2	3	3
5.	4	3	5	4
6.	5	4	5	4
7.	3	3	5	5
8.	4	4	5	4
9.	5	4	5	4
10.	5	3	4	4
11.	4	3	4	4
12.	4	4	5	4
13.	5	5	4	4
14.	4	4	4	4
15.	3	4	5	4
16.	5	4	5	5
17.	5	5	5	5
18.	4	4	4	4
19.	4	3	5	3

NO	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4
51.	5	4	5	4
52.	4	5	4	5
53.	4	4	5	4
54.	5	4	4	5
55.	4	5	4	5
56.	5	4	5	4
57.	4	5	4	5
58.	4	5	4	5
59.	4	4	5	4
60.	4	5	4	5
61.	4	5	4	4
62.	4	5	3	4
63.	4	4	5	4
64.	4	5	5	5
65.	4	5	5	4
66.	4	5	4	5
67.	4	4	4	4
68.	4	4	5	4
69.	5	4	5	4

20.	3	3	2	3
21.	4	4	3	4
22.	5	4	5	4
23.	4	3	4	3
24.	3	5	5	4
25.	4	3	4	4
26.	4	5	5	4
27.	4	2	3	3
28.	4	5	5	4
29.	5	3	4	4
30.	4	5	4	4
31.	4	3	4	3
32.	5	4	3	4
33.	4	4	5	4
34.	3	3	4	4
35.	5	5	4	4
36.	3	2	3	3
37.	3	3	4	4
38.	5	4	5	5
39.	3	3	4	3
40.	4	4	4	4
41.	5	3	5	5
42.	3	3	4	2
43.	4	5	4	4
44.	5	5	4	4
45.	4	5	3	5
46.	4	5	4	4
47.	4	4	4	4
48.	4	5	4	5
49.	4	5	4	4
50.	4	5	4	4
70.	5	4	5	4
71.	4	5	4	5
72.	5	4	5	4
73.	5	4	5	4
74.	4	5	4	4
75.	4	5	4	5
76.	4	4	5	4
77.	4	5	4	4
78.	4	5	5	4
79.	5	5	5	4
80.	5	4	5	4
81.	4	4	4	4
82.	4	4	5	4
83.	4	5	4	5
84.	5	4	4	5
85.	4	3	4	4
86.	5	4	4	5
87.	4	5	4	4
88.	3	4	3	5
89.	4	5	4	5
90.	2	4	2	2
91.	5	5	4	5
92.	4	4	4	5
93.	5	5	4	5
94.	3	2	4	3
95.	5	5	4	5
96.	4	4	5	5
97.	4	3	4	3
98.	3	4	2	5
99.	5	4	5	5
100.	5	5	4	5

2. Variabel Potensi Pasar (X₂)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1.	2	3	2	2	2	3
2.	2	2	3	1	2	2
3.	2	3	3	1	4	1
4.	2	2	2	2	2	2
5.	5	5	4	3	5	4
6.	5	5	5	3	5	4
7.	4	5	3	4	5	4
8.	5	4	4	4	4	4
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
51.	5	4	4	4	4	4
52.	4	5	4	3	4	4
53.	5	4	4	3	5	4
54.	4	4	5	3	4	3
55.	5	4	5	4	4	5
56.	5	4	5	4	5	4
57.	4	4	5	4	4	4
58.	4	4	4	5	4	4

9.	4	5	4	5	5	4
10.	5	4	4	4	5	5
11.	3	5	4	4	4	3
12.	5	4	4	4	4	4
13.	5	5	4	4	5	4
14.	4	4	4	4	4	4
15.	4	3	4	4	4	3
16.	5	4	4	4	5	5
17.	5	5	4	5	5	5
18.	5	3	4	4	5	2
19.	4	4	3	3	4	3
20.	4	2	3	3	4	4
21.	4	4	3	3	5	5
22.	4	5	4	4	5	4
23.	5	5	3	3	4	3
24.	4	5	3	3	4	4
25.	5	4	4	5	4	4
26.	3	4	4	4	5	4
27.	3	3	4	3	4	4
28.	5	3	4	4	5	5
29.	4	3	4	4	5	5
30.	3	4	5	4	5	5
31.	3	4	3	4	4	4
32.	4	5	4	5	5	5
33.	4	4	4	4	3	4
34.	5	4	3	4	4	4
35.	5	5	4	5	5	4
36.	4	3	2	4	4	3
37.	3	4	3	4	4	4
38.	4	4	4	5	4	5
39.	5	4	3	3	4	4
40.	4	4	4	4	4	4
41.	4	5	5	4	4	3
42.	4	3	3	3	2	4
43.	4	4	5	4	4	4
44.	4	4	5	4	4	5
45.	4	4	5	4	4	5
46.	3	4	4	5	3	4
47.	4	4	4	4	4	4
48.	4	5	4	5	4	4
49.	4	5	4	4	4	4
50.	4	4	5	4	4	4

59.	5	4	4	4	5	3
60.	5	5	4	4	3	4
61.	5	4	4	4	4	5
62.	3	5	3	4	3	3
63.	4	5	4	4	4	5
64.	4	5	4	3	4	4
65.	4	5	5	4	5	4
66.	4	4	4	5	5	4
67.	5	4	4	3	4	5
68.	5	5	5	4	4	5
69.	5	5	4	4	4	5
70.	4	5	4	5	4	5
71.	4	5	4	4	5	4
72.	5	4	4	4	4	4
73.	4	5	4	4	4	5
74.	4	5	4	4	5	4
75.	4	5	5	5	4	4
76.	4	4	5	4	4	4
77.	4	5	4	5	3	4
78.	5	4	4	4	3	4
79.	5	4	4	5	4	4
80.	4	4	4	4	4	4
81.	4	5	4	4	5	4
82.	4	4	5	4	4	5
83.	4	5	5	4	5	4
84.	4	4	5	4	4	4
85.	4	4	4	4	4	4
86.	5	4	3	4	4	5
87.	3	4	4	5	5	5
88.	5	4	4	4	5	5
89.	4	3	3	4	4	4
90.	1	2	3	3	1	2
91.	5	5	4	4	5	5
92.	5	4	3	4	4	4
93.	4	4	4	5	4	5
94.	3	2	1	2	3	3
95.	4	4	5	4	4	5
96.	5	4	5	4	5	5
97.	2	4	3	3	4	2
98.	3	3	2	1	3	2
99.	4	4	4	4	5	5
100.	4	5	3	4	4	5

3. Variabel Pengetahuan (X_3)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1.	2	2	2	2	3	2
2.	3	2	2	3	2	2
3.	5	1	5	2	1	1
4.	2	2	2	2	1	2
5.	5	4	4	3	3	4
6.	5	4	4	5	4	4
7.	4	4	4	4	5	4
8.	4	4	4	4	4	4
9.	4	5	4	4	4	5
10.	5	4	4	4	4	4
11.	2	3	3	3	4	3
12.	5	4	4	4	4	4
13.	4	5	4	4	5	5
14.	4	4	4	4	4	4
15.	4	3	4	3	4	3
16.	4	4	4	5	4	4
17.	5	4	5	5	5	4
18.	5	4	3	3	4	5
19.	4	3	4	4	3	3
20.	3	4	2	3	2	3
21.	4	4	4	3	4	3
22.	4	4	4	5	4	5
23.	5	4	3	3	5	4
24.	5	4	3	3	3	4
25.	3	5	4	4	4	4
26.	5	5	3	4	4	5
27.	3	2	4	4	3	4
28.	4	4	5	5	4	4
29.	4	5	4	4	4	5
30.	5	4	5	4	3	4
31.	3	4	4	4	4	4
32.	5	4	3	4	3	4
33.	5	5	4	4	4	4
34.	3	4	4	4	3	4
35.	5	5	5	5	4	5
36.	3	2	4	3	3	4
37.	4	4	3	4	3	3
38.	5	5	4	3	4	4
39.	4	3	4	5	4	5
40.	4	4	4	4	4	4

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
51.	5	5	4	3	4	5
52.	5	4	5	4	5	5
53.	4	5	4	3	3	4
54.	3	4	5	4	5	5
55.	4	4	5	5	4	4
56.	4	5	4	4	3	5
57.	4	5	4	5	4	4
58.	4	4	4	4	4	5
59.	4	4	5	5	4	5
60.	4	3	5	4	5	4
61.	5	4	5	4	4	4
62.	5	4	4	5	4	4
63.	3	5	3	4	4	4
64.	3	5	4	4	5	5
65.	4	4	5	4	4	5
66.	5	4	4	4	4	4
67.	4	5	3	4	5	5
68.	3	4	5	5	5	4
69.	4	4	5	4	4	4
70.	5	3	4	4	5	4
71.	4	4	4	5	5	4
72.	5	4	5	4	4	4
73.	5	4	4	4	5	5
74.	4	4	4	5	4	4
75.	4	5	4	4	4	4
76.	4	5	4	4	4	5
77.	4	4	5	4	4	4
78.	2	3	4	4	3	5
79.	4	4	4	4	5	4
80.	4	4	4	5	4	4
81.	5	4	4	4	5	4
82.	3	4	5	4	4	4
83.	4	5	4	4	5	5
84.	4	4	4	3	4	3
85.	5	4	4	5	4	5
86.	5	4	5	4	4	5
87.	3	4	4	5	5	4
88.	5	4	5	4	5	4
89.	5	5	5	4	5	5
90.	3	1	2	2	4	3

41.	4	5	5	4	5	4
42.	3	4	4	2	4	3
43.	5	4	5	4	5	4
44.	4	4	4	3	5	4
45.	4	4	5	4	5	5
46.	4	4	5	5	4	4
47.	4	4	4	4	4	4
48.	5	4	4	5	4	4
49.	4	4	5	4	4	4
50.	4	5	4	4	5	4

91.	5	5	4	4	5	5
92.	5	4	5	4	5	5
93.	5	4	5	5	3	4
94.	2	1	3	2	3	1
95.	5	5	5	4	5	5
96.	5	5	5	4	5	3
97.	4	4	2	3	4	3
98.	3	1	2	3	2	1
99.	5	4	4	3	4	4
100.	5	5	5	4	5	4

Lampiran 3: Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	55	55%
Perempuan	45	45%
Total	100	100%

2. Investasi Pasar Modal

Investasi Pasar Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pasar Modal Syariah	71	71%
Pasar Modal Konvensional	29	29%
Total	100	100%

3. Alamat Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Persentase (%)
Aceh Besar	70	70%
Diluar Aceh Besar	30	30%
Total	100	100%

Lampiran 4: Uji Validasi

1. Pengetahuan (X₁)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.417**	.509**	.393**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.417**	1	.244*	.525**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.509**	.244*	1	.174	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.084	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.393**	.525**	.174	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.084		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.787**	.775**	.653**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

2. Motivasi (X₂)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.401**	.368**	.402**	.505**	.520**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.401**	1	.432**	.484**	.457**	.394**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.368**	.432**	1	.484**	.417**	.445**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.402**	.484**	.484**	1	.393**	.569**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.505**	.457**	.417**	.393**	1	.439**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.520**	.394**	.445**	.569**	.439**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.730**	.713**	.710**	.759**	.724**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

3. Keputusan Berinvestasi (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.421**	.407**	.289**	.313**	.371**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.421**	1	.353**	.445**	.534**	.678**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.407**	.353**	1	.508**	.437**	.439**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.289**	.445**	.508**	1	.405**	.554**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.313**	.534**	.437**	.405**	1	.566**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.371**	.678**	.439**	.554**	.566**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.635**	.791**	.703**	.714**	.741**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.705	4

2. Motivasi (X₂)

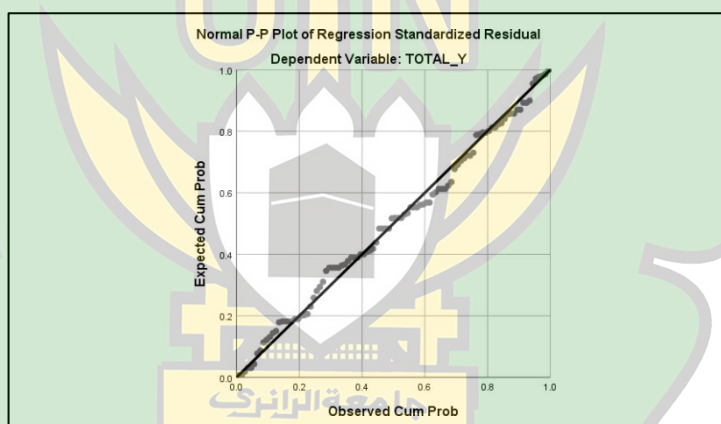
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	6

3. Keputusan Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	6

Lampiran 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83272018
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.056
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



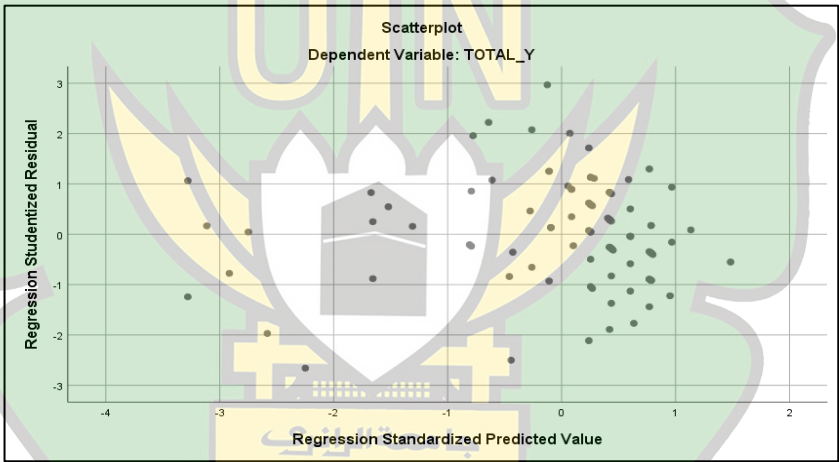
Lampiran 7: Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.327	3.054
	TOTAL_X2	.327	3.054
a. Dependent Variable: TOTAL_Y			

Lampiran 8: Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			TOTAL_X1	TOTAL_X2	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	TOTAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	-.630**	-.013
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.899
		N	100	100	100
	TOTAL_X2	Correlation Coefficient	-.630**	1.000	.096
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.344
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.013	.096	1.000
		Sig. (2-tailed)	.899	.344	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 9: Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.338	1.369		.247	.805
	TOTAL_X1	.555	.141	.336	3.920	.000
	TOTAL_X2	.606	.090	.579	6.768	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 10: Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.338	1.369		.805
	TOTAL_X1	.555	.141	.336	.000
	TOTAL_X2	.606	.090	.579	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y					

Lampiran 11: Uji Statistik (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	1095.983	2	547.991	.000 ^b
	Residual	332.527	97	3.428	
	Total	1428.510	99		
a. Dependent Variable: TOTAL_Y					
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1					

Lampiran 12: Uji Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.762	1.85152
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1				